

Kabupaten

**MUSI RAWAS DALAM ANGKA**

*Musi Rawas Regency in Figures*

**2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

*BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

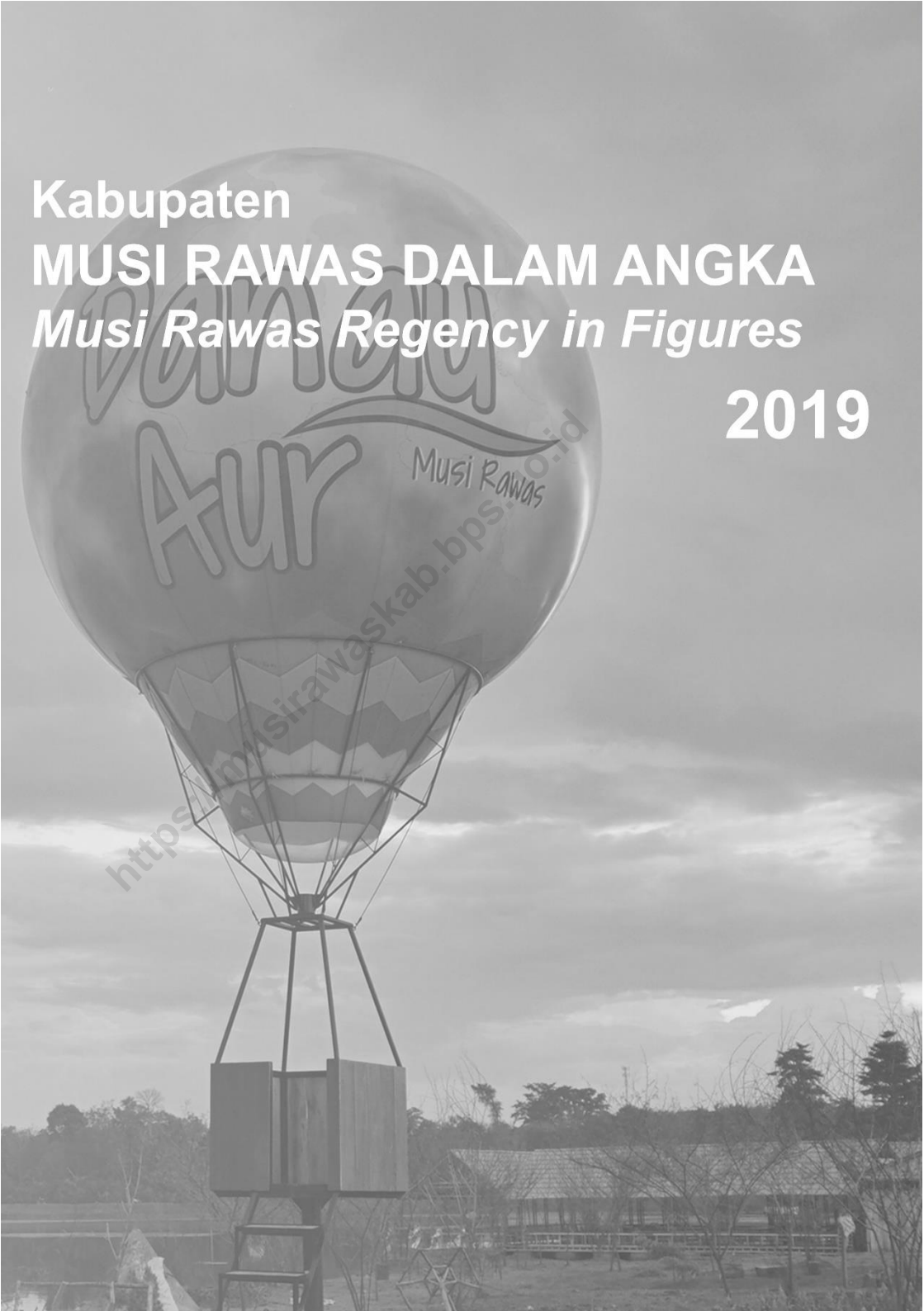
<https://www.bps.kab.musi-rawas.go.id>

Kabupaten

**MUSI RAWAS DALAM ANGKA**

*Musi Rawas Regency in Figures*

**2019**



# Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2019

*Musi Rawas Regency in Figures 2019*

ISSN: 0215-2428

No. Publikasi/Publication Number: 16050.1901

Katalog/Catalog: 1102001.1605

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx + 187 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas**

*BPS-Statistics of of Musi Rawas Regency*

Penyunting/Editor:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas**

*BPS-Statistics of of Musi Rawas Regency*

Desain Kover/Cover Designed:

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

*Integrated Processing and Statistics Dissemination Section*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

**Danau Aur/Aur Lake**

Diterbitkan oleh/Published by:

© **BPS Kabupaten Musi Rawas/BPS-Statistics of Musi Rawas Regency**

Dicetak oleh/Printed by:

**CV. Wadah Karya Group**

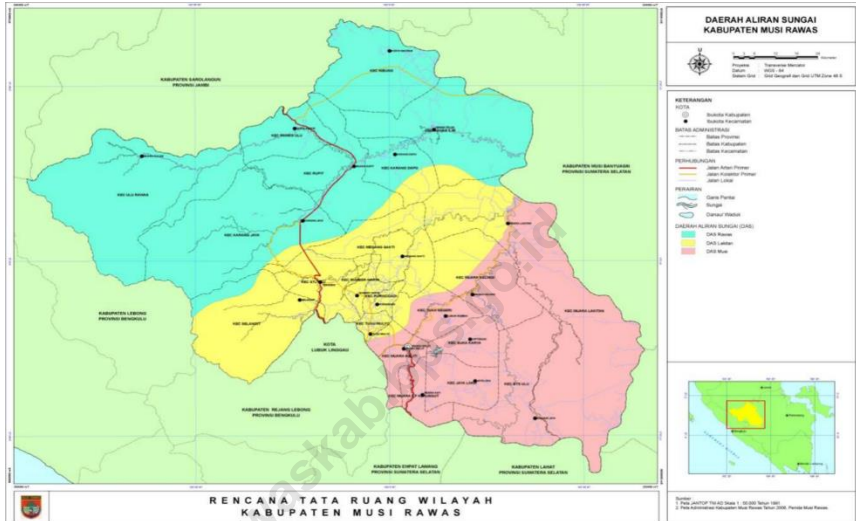
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

---

# PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS

## MAP OF MUSI RAWAS REGENCY



<https://musirawaskab.go.id>



**KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY*



**Aldianda Maisal, SE**

---





## KATA PENGANTAR

**Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2019** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Musi Rawas, Agustus 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Musi Rawas

**Aldianda Maisal, SE.**





## PREFACE

***Musi Rawas Regency in Figures 2019** is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

Musi Rawas, August 2019  
Chief Statician of  
Musi Rawas Regency

**Aldianda Maisal, SE.**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	<b>Halaman</b>
	<i>Page</i>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Preface</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi/Contents</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables</b> .....	<b>xi</b>
<b>Penjelasan Umum/Explanatory Notes</b> .....	<b>xx</b>
<b>1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate</b> .....	<b>1</b>
1.1 Keadaan Geografi/Geography Condition .....	6
<b>2. Pemerintahan/Government</b> .....	<b>11</b>
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area .....	20
2.2 Sumber Daya Manusia/Human Resources .....	22
<b>3. Penduduk/Population</b> .....	<b>27</b>
3.1 Kependudukan/Population .....	36
<b>4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare</b> .....	<b>39</b>
4.1 Pendidikan/Education .....	56
4.2 Kesehatan/Health .....	84
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs .....	91
<b>5. Pertanian/Agriculture</b> .....	<b>97</b>
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops .....	111
5.2 Hortikultura/Horticulture .....	114
5.3 Perkebunan/Estate Crops .....	147
<b>6. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy</b> .....	<b>153</b>
<b>7. Pariwisata/Tourism</b> .....	<b>163</b>
<b>8. Sistem Neraca Nasional/System of National Accounts</b> .....	<b>171</b>



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i> .....	6
1.1.1 Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, Persentase Luas, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 <i>Capital of Sub District, Total Area, Percentage to Regency's Area, and Number of Islands by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018</i> .....	6
1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Musi Rawas, 2018 <i>Location, Border and Area of Musi Rawas, 2018</i> .....	9
2. Pemerintahan .....	11
<i>Government</i> .....	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	20
2.1.1 Jumlah Desa <sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014-2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup> by Sub District in Musi Rawas Regency, 2014-2018</i> .....	20
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014-2018 <i>Number of Sub Districts by Sub District in Musi Rawas Regency in Musi Rawas Regency, 2014-2018</i> .....	21
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i> .....	22
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, 2017-2018</i> .....	22
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, 2017-2018</i> .....	23
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Regency, 2017-2018</i> .....	25

3.	Penduduk .....	27
	<i>Population</i> .....	27
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i> .....	36
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2010, 2017, dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Musi Rawas Regency, 2010, 2017, dan 2018</i> .....	36
4.	Sosial dan Kesejahteraan rakyat .....	39
	<i>Social and Welfare</i> .....	39
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i> .....	56
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019</i> .....	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018</i> .....	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018</i> .....	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019</i> .....	63

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018</i> .....	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019</i> .....	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018</i> .....	72
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018</i> .....	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019</i> .....	78
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2011, 2014 dan 2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2011, 2014 dan 2018</i> .....	81
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	84

4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2011, 2014 dan 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Musi Rawas Regency, 2014 dan 2018</i> .....	84
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018</i> ..	87
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2013-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Musi Rawas Regency, 2013-2018</i> .....	88
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017 dan 2018</i> .....	89
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i> .....	91
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2018 <i>Number of Population by Sub District and Religion in Musi Rawas Regency, 2018</i> .....	91
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018</i> ..	93
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2011, 2014, dan 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster<sup>1</sup> in Musi Rawas Regency, 2011, 2014, and 2018</i> .....	95
5.	Pertanian .....	97
	<i>Agriculture</i> .....	97
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	111
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018	

	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018</i> .....	111
5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2018 <i>Paddy and Rice Production by Sub District in Musi Rawas Regency (ton), 2018</i> .....	112
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2015 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Musi Rawas Regency (ton), 2015</i> .....	113
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	114
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (ha), 2017-2018</i> .....	114
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Musi Rawas Regency (ton), 2017-2018</i> .....	119
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2015-2018</i> .....	124
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2015-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ton), 2015-2018</i> .....	126
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (m <sup>2</sup> ), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018</i> .....	128
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (kg), 2017 and 2018</i> .....	130



5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m <sup>2</sup> ), 2015-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2015-2018</i> .....	132
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2015-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2015-2018</i> .....	133
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (m <sup>2</sup> ), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018</i> .....	134
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (stalks), 2017 and 2018</i> .....	136
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m <sup>2</sup> ), 2015-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2015-2018</i> .....	138
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2015-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (stalks), 2015-2018</i> .....	139
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Musi Rawas Regency (ton), 2017 and 2018</i> .....	140
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ton), 2015-2018</i> .....	145
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	147
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2017 dan 2018	

	<i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2017 dan 2018</i> .....	147
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Musi Rawas Regency (tons), 2017 and 2018</i> .....	150
6.	Pertambangan dan Energi .....	153
	<i>Mining and Energy</i> .....	153
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018</i> .....	159
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014-2018 <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Musi Rawas Regency, 2014-2018</i> .....	160
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018</i> .....	161
7.	Pariwisata.....	163
	<i>Tourism</i> .....	163
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015-2018 <i>Number of Restaurants by Sub District in Musi Rawas Regency, 2015-2018</i>	169
8.	Sistem Neraca Nasional.....	171
	<i>System of National Accounts</i> .....	171
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i> .....	178
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i> .....	180

8.3	<b>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2018</b> <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2014–2018</i> .....	182
8.4	<b>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2018</b> <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2015–2018</i> .....	184
8.5	<b>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018</b> <i>Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i> .....	186
8.6	<b>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018</b> <i>Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i> .....	187

<https://musirawaskab.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
ha (ha)/ <i>ha (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# Geografi dan Iklim Geography and Climate

Luas Wilayah/Total Area  
6.357,17 Km<sup>2</sup>

2018  
Musi Rawas

14  
Kecamatan  
Districts

Wilayah terkecil dimiliki  
Kecamatan Purwodadi  
The Smallest Area is  
Purwodadi District

1.963,54 Km<sup>2</sup>

Wilayah Terbesar dimiliki  
Kecamatan Muara Lakitan  
The Biggest Area is Muara Lakitan District



## PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral.

## TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Musi Rawas Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade*



Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

#### 4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).

7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.

8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.

9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

*mark of BPS on the data richness aspect.*

#### 4. Podes Coverage

*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*

5. **The river** is large stream of water (usually made in nature).

6. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).

7. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.

8. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.

9. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.

10. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

## ULASAN

### 1.1 Keadaan Geografi

Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara di bagian utara, Kabupaten Empat Lawang di bagian selatan, Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau di bagian barat dan Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim di bagian timur.

Musi Rawas memiliki empat belas (14) Kecamatan dengan luas wilayah 6.357,17 Km<sup>2</sup>, dimana Kecamatan Muara Lakitan memiliki 30,89 persen dari total luas wilayah.

## DESCRIPTION

### 1.1 Geography Condition

*Musi Rawas is one of the most western in Sumatera Selatan Province, border with Musi Rawas Utara Regency in the north, Empat Lawang Regency in the south, Bengkulu Province and Lubuk Linggau Municipality in the west, and Musi Banyuasin Regency and Muara Enim Regency in the east.*

*Musi Rawas has fourteen sub-districts by total area 6,357.17 sq.km, which Muara Lakitan District has been reaching 30.89 percent of total area.*

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI**  
**GEOGRAPHY CONDITION**

**Tabel 1.1.1** Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, Persentase Luas, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018  
*Capital of Sub District, Total Area, Percentage to Regency's Area, and Number of Islands by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018*

<b>Kecamatan</b>	<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>
<b>Sub District</b>	<b>Capital of Sub District</b>	<b>Total Area (sq.km)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	Terawas	596,92
2. Selangit	Selangit	717,34
3. Sumber Harta	Sumber Harta	103,78
4. Tugumulyo	Srikaton	67,71
5. Purwodadi	Purwodadi	63,26
6. Muara Beliti	Pasar Muara Beliti	175,63
7. Tiang Pumpung Kepungut	Muara Kati	326,42
8. Jayaloka	Mangun Tunggal	160,46
9. Suka Karya	Ciptodadi	121,53
10. Muara Kelingi	Muara Kelingi	645,82
11. Bulang Tengah Suku Ulu	Mangun Jaya	751,54
12. Tuah Negeri	Lubuk Rumbai	263,45
13. Muara Lakitan	Muara Lakitan	1 963,54
14. Megang Sakti	Megang Sakti I	399,78
<b>Musi Rawas</b>	<b>Muara Beliti</b>	<b>6 357,17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <sup>2</sup> / <i>Number of Island<sup>2</sup></i>
(1)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	9,39	–
2. Selangit	11,28	–
3. Sumber Harta	1,63	–
4. Tugumulyo	1,07	–
5. Purwodadi	1,00	–
6. Muara Beliti	2,76	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	5,13	–
8. Jayaloka	2,52	–
9. Suka Karya	1,91	–
10. Muara Kelingi	10,16	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	11,82	–
12. Tuah Negeri	4,14	–
13. Muara Lakitan	30,89	–
14. Megang Sakti	6,29	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>100</b>	<b>–</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to Capital</i>
(1)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	230	54
2. Selangit	230	42
3. Sumber Harta	82,5	34
4. Tugumulyo	82,5	21
5. Purwodadi	82,5	36
6. Muara Beliti	82,5	3
7. Tiang Pumpung Kepungut	82,5	26
8. Jayaloka	137,5	42
9. Suka Karya	137,5	35
10. Muara Kelingi	137,5	36
11. Bulang Tengah Suku Ulu	137,5	61
12. Tuah Negeri	137,5	21
13. Muara Lakitan	137,5	73
14. Megang Sakti	137,5	56
<b>Musi Rawas</b>	<b>131</b>	<b>–</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs* Kesekretariat Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Government Department of Regional Secretariat of Musi Rawas Regency*

**Tabel 1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Musi Rawas, 2018**  
**Table Location, Border and Area of Musi Rawas, 2018**

1. <b>Letak</b> <i>Location</i>	Antara/ <i>Between</i>	102°29'22" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		103°36'52" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		2°45'26" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
		3°28'58" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
2. <b>Batas</b> <i>Border</i>	Utara/ <i>North</i>	Musi Rawas Utara/ <i>Musi Rawas Utara</i>
	Timur/ <i>East</i>	Musi Banyuasin dan Muara Enim <i>Musi Banyuasin and Muara Enim</i>
	Selatan/ <i>South</i>	Empat Lawang/ <i>Empat Lawang</i>
	Barat/ <i>West</i>	Provinsi Bengkulu dan Lubuk Linggau <i>Bengkulu Province and Lubuk Linggau</i>
3. <b>Luas Wilayah</b> <i>Total Land Area</i>		<b>6 357,17</b> km <sup>2</sup>

Sumber/*Source* : Peraturan Daerah No.02 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2011-2031/*Regional Regulation No.02 of 2013 on Spatial Planning of Musi Rawas Regency 2011-2031*



# Pemerintahan Government

## Bab/Chapter II

Kabupaten Musi Rawas memiliki  
*Musi Rawas Regency Has*



**13**  
Kelurahan  
Urban Village



**186**  
Desa/Village

Dengan Pegawai Negeri Sipil  
*Civil Servants*



**43**

Bergolongan/Range I



**1.164**

Bergolongan/Range II



**3.491**

Bergolongan/Range III



**1.248**

Bergolongan/Range IV

[musirawaskab.bps.go.id](http://musirawaskab.bps.go.id)





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 194. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

## TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 194. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
  6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
    - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
    - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
    - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
    - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
    - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
  7. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
  6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
    - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
    - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
    - *Element planners are contained in the form of Agency;*
    - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
    - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
  7. ***Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating*

mengoorDinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur

*the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.*

8. **Regional Development Planning Board** is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.
9. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is

pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

*implementing elements of technical duties at the department and the agency.*

10. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
10. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

*regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*

16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF**

**2.1. ADMINISTRATIVE AREA**

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

*Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.*

Secara administrasi, Kabupaten Musi Rawas terbagi menjadi 14 kecamatan, setelah disahkannya pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. 14 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 199 wilayah, yang terdiri dari 186 wilayah desa dan 13 wilayah kelurahan.

*Administratively, Musi Rawas regency is divided into 14 districts after the passing of regional division in regency level of Musi Rawas Regency into Musi Rawas and Musi Rawas Utara Regency. Those 14 districts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 199 regions, which consist of 186 rural villages and 13 urban villages.*

**2.2. SUMBER DAYA MANUSIA**

**2.2. HUMAN RESOURCES**

Musi Rawas merupakan salah satu daerah administratif dimana memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil. Jumlah pegawai negeri sipil tercatat pada tahun 2018 sebanyak 5.946 orang, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.052 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2894.

*Musi Rawas is one of the administrative regencies that have civil servants human resources. Number of civil servant in 2018 is 5,946 people, with number of male civil servants is 3,052 and number of female civil servants is 2,894.*

Kualitas SDM pegawai negeri sipil sangat menentukan kualitas pelayanan yang dapat diberikannya kepada publik. Salah satu penentu kualitas

*The quality of the civil servant human resources will determine the quality of service that can be provided to the public. One of the determinants of the*

SDM pegawai adalah jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Pada tahun 2018, hampir 60 persen jumlah pegawai negeri yang telah menamatkan pendidikan pada tingkat sarjana dan masih terdapat hamper 0,7 persen menamatkan pendidikan sekolah dasar (SD).

*quality of human resources is the attained level of education. In 2018, almost 60 percents of total civil servants that is university graduated and still have almost 0.7 percents in primary school graduated.*

<https://musirawaskab.bps.go.id>



## GOVERNMENT

### 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas,  
*Table* 2.1.1 *Number of Villages<sup>1</sup> by Sub District in Musi Rawas Regency, 2014-2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	12	12	12	12	12
2. Selangit	11	11	11	11	11
3. Sumber Harta	9	9	9	9	9
4. Tugumulyo	17	17	17	17	17
5. Purwodadi	9	9	9	9	9
6. Muara Beliti	11	11	11	11	11
7. Tiang Pumpung Kepungut	10	10	10	10	10
8. Jayaloka	12	12	12	12	12
9. Suka Karya	8	8	8	8	8
10. Muara Kelingi	20	20	20	20	20
11. Bulang Tengah Suku Ulu	18	18	18	18	18
12. Tuah Negeri	11	11	11	11	11
13. Muara Lakitan	19	19	19	19	19
14. Megang Sakti	19	19	19	19	19
<b>Musi Rawas</b>	<b>18€</b>	<b>18€</b>	<b>18€</b>	<b>18€</b>	<b>18€</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014-2018**  
**Table** *Number of Sub Districts by Sub District in Musi Rawas Regency, 2014-2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	1	1	1	1	1
2. Selangit	1	1	1	1	1
3. Sumber Harta	1	1	1	1	1
4. Tugumulyo	1	1	1	1	1
5. Purwodadi	2	2	2	2	2
6. Muara Beliti	1	1	1	1	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	–	–
8. Jayaloka	1	1	1	1	1
9. Suka Karya	–	–	–	–	–
10. Muara Kelingi	1	1	1	1	1
11. Bulang Tengah Suku Ulu	1	1	1	1	1
12. Tuah Negeri	–	–	–	–	–
13. Muara Lakitan	1	1	1	1	1
14. Megang Sakti	2	2	2	2	2
<b>Musi Rawas</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

## GOVERNMENT

### 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2017-2018  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Regency, 2017-2018*

Kecamatan Sub District	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ Specific Functional	...	...	...	...	...	...
Fungsional Umum/Staf General Functional	2 539	2 687	5 226	2 372	2 607	4 979
Struktural/Structural	650	235	885	680	287	967
Eselon V/5th Echelon	...	...	...	6	1	7
Eselon IV/4th Echelon	439	206	645	475	257	732
Eselon III/3rd Echelon	173	27	200	168	26	194
Eselon II/2nd Echelon	38	2	40	31	3	34
Eselon I/1st Echelon	...	...	...	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 839</b>	<b>3 157</b>	<b>6 996</b>	<b>3 052</b>	<b>2 894</b>	<b>5 946</b>

Catatan/Note: Data 2018 Tidak termasuk PNS Vertikal sedangkan tahun 2017 PNS termasuk Satuan Polisi PP dan Pemadam Kebakaran/*Data 2018 exclude vertical civil servants meanwhile in 2017 include polices and firefighters*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Musi Rawas, 2017-2018**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Regency, 2017-2018**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
<b>Sampai dengan SD</b> <i>Up to Primary School</i>	11	7	18
<b>SMP/Sederajat</b> <i>General/Vocational Junior High School</i>	14	24	38
<b>SMA/Sederajat</b> <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 111	609	1 720
<b>Diploma I,II/Akta I,II</b> <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	391	373	764
<b>Diploma III/Akta III/Sarjana Muda</b> <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	180	426	606
<b>Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d</b> <i>University Graduates</i>	1 455	1 445	2 900
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 162</b>	<b>2 884</b>	<b>6 046</b>

**GOVERNMENT**

**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Sampai dengan SD</b> <i>Up to Primary School</i>	37	2	39
<b>SMP/Sederajat</b> <i>General/Vocational Junior High School</i>	36	5	41
<b>SMA/Sederajat</b> <i>General/Vocational Senior High School</i>	882	443	1 325
<b>Diploma I,II/Akta I,II</b> <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	221	213	434
<b>Diploma III/Akta III/Sarjana Muda</b> <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	140	424	564
<b>Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d</b> <i>University Graduates</i>	1 736	1 807	3 543
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 052</b>	<b>2 894</b>	<b>5 946</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/Local Employment Board of Musi Rawas Regency

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2017-2018**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Regency, 2017-2018**

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda	...	...	...	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	...	...	...	9	4	13
3. I/C (Juru)	...	...	...	14	3	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	...	...	...	9	2	11
<b>Golongan I/Range I</b>	...	...	...	34	9	43
5. II/A (Pengatur Muda)	...	...	...	81	26	107
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	...	...	...	183	101	284
7. II/C (Pengatur)	...	...	...	307	197	504
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	...	...	...	115	154	269
<b>Golongan II/Range II</b>	...	...	...	686	478	1 164
9. III/A (Penata Muda)	...	...	...	291	493	784
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	...	...	...	378	497	875
11. III/C (Penata)	...	...	...	377	462	839
12. III/D (Penata Tingkat I)	...	...	...	553	440	993
<b>Golongan III/Range III</b>	...	...	...	1 599	1 892	3 491

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. IV/A (Pembina)	...	...	...	487	339	826
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	...	...	...	214	169	383
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	...	...	...	31	6	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	...	...	...	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	...	...	...	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	...	...	...	733	515	1 248
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	<b>3 052</b>	<b>2 894</b>	<b>5 946</b>

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas/*Local Employment Board of Musi Rawas Regency*

## Penduduk Population



KEPADATAN PENDUDUK  
POPULATION DENSITY

**62,78**



PENDUDUK  
POPULATION

**399.075**

**2018**

**Musi Rawas**

RASIO JENIS KELAMIN  
SEX RATIO

**104,70**

LAJU PERTUMBUHAN  
PENDUDUK  
POPULATION GROWTH RATE

**1,19**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai

## TECHNICAL NOTES

1. The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent*

tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

- 2. BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- 3. Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 4. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

*residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.*

- 2. BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
- 4. The growth rate of population** is the number that show percentage

- pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 

*of population growth within a specified period.*
  5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 

*Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 

*Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 

*Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
  8. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
  9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 

*Working age population is persons of 15 years and over.*
  9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
  10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 

*Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
  11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang
 

*Working is economic activity conducted by a person and intended*
  11. **Working** is economic activity conducted by a person and intended

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian
19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,*

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## ULASAN

### 3.1 KEPENDUDUKAN

Penduduk Kabupaten Musi Rawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 399.075 jiwa yang terdiri atas 204.121 jiwa penduduk laki-laki dan 194.954 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kabupaten Musi Rawas mengalami pertumbuhan sebesar 1,19 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,70.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Musi Rawas tahun 2018 mencapai 62,78 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 14 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tugumulyo dengan kepadatan sebesar 692,80 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Muara Lakitan sebesar 24,39 jiwa/Km<sup>2</sup>.

## DESCRIPTION

### 3.1 POPULATION

*Kabupaten Musi Rawas population based population projections for 2018 were 399,075 people consisting of 204,121 inhabitants of the male and 194,954 female population people. This compares with a total Kabupaten Musi Rawas Population in 2010, the Population growth of Kabupaten Musi Rawas are 1.19 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104.70.*

*Population density of Kabupaten Musi Rawas in 2018 reached 62.78 people/sq.km. Population density in 14 districts are quite diverse with the highest population density of districts is located in the Tugumulyo District with the number of density are 692.80 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Muara Lakitan District with 24.39 people/sq.km.*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.1 KEPENDUDUKAN POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2010, 2017, dan 2018**  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Musi Rawas Regency, 2010, 2017, dan 2018*

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	28,90	30,81	31,04	1,33	0,74
2. Selangit	17,92	18,85	18,94	0,95	0,51
3. Sumber Harta	16,94	17,28	17,30	0,26	0,09
4. Tugumulyo	43,26	46,51	46,91	1,50	0,85
5. Purwodadi	14,53	15,22	15,29	0,89	0,47
6. Muara Beliti	22,43	25,38	25,76	2,51	1,47
7. Tiang Pumpung Kepungut	11,74	12,00	12,01	0,11	0,10
8. Jayaloka	14,47	16,45	16,70	2,59	1,53
9. Suka Karya	12,89	14,91	15,17	2,94	1,74
10. Muara Kelingi	35,49	40,52	41,16	2,68	1,57
11. Bulang Tengah Suku Ulu	26,11	28,31	28,57	1,66	0,95
12. Tuah Negeri	25,12	29,27	29,81	3,09	1,83
13. Muara Lakitan	39,09	46,81	47,89	3,84	2,31
14. Megang Sakti	48,23	52,06	52,53	1,58	0,90
<b>Musi Rawas</b>	<b>357,11</b>	<b>394,38</b>	<b>399,08</b>	<b>1,94</b>	<b>1,19</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	8,09	7,78	48,42	51,99
2. Selangit	5,02	4,75	24,98	26,41
3. Sumber Harta	4,74	4,33	163,25	166,66
4. Tugumulyo	12,12	11,75	638,97	692,80
5. Purwodadi	4,07	3,83	229,66	241,71
6. Muara Beliti	6,28	6,45	127,70	146,65
7. Tiang Pumpung Kepungut	3,29	3,01	35,96	36,79
8. Jayaloka	4,05	4,19	90,20	104,10
9. Suka Karya	3,61	3,80	106,06	124,80
10. Muara Kelingi	9,94	10,31	54,95	63,73
11. Bulang Tengah Suku Ulu	7,31	7,16	34,74	38,02
12. Tuah Negeri	7,03	7,47	95,33	113,15
13. Muara Lakitan	10,95	12,00	19,91	24,39
14. Megang Sakti	13,51	13,16	120,64	131,40
<b>Musi Rawas</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>56,17</b>	<b>62,78</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	105,04	104,72
2. Selangit	103,22	102,87
3. Sumber Harta	103,97	103,60
4. Tugumulyo	102,83	102,51
5. Purwodadi	101,67	101,34
6. Muara Beliti	103,06	102,74
7. Tiang Pumpung Kepungut	100,26	99,95
8. Jayaloka	106,89	106,57
9. Suka Karya	106,17	105,85
10. Muara Kelingi	106,16	105,83
11. Bulang Tengah Suku Ulu	105,63	105,30
12. Tuah Negeri	103,47	103,14
13. Muara Lakitan	108,20	107,95
14. Megang Sakti	107,00	106,67
<b>Musi Rawas</b>	<b>104,96</b>	<b>104,70</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

<sup>2</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June) Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/Annual growth rate of population 2000 - 2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

Satuan kepadatan penduduk yaitu orang per km<sup>2</sup>/denomination of population density is person per sq.km

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Tahun 2010-2020 Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Regency/Municipality Pojection Sumatera Selatan Province 2010-2020

## Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

2018  
Musi Rawas

RS Sobirin merupakan  
satu-satunya  
Rumah sakit di Musi Rawas  
*Sobirin Hospital is  
the only one hospital  
in Musi Rawas Regency*

506  
Masjid/Mosque

Jumlah Desa/Kelurahan Memiliki  
Number of Villages Having

SD  
Elementary School  
94

SMP  
Junior High School  
80

SMA  
Senior High School  
35



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
  6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
  7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
    - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
    - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.



12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to

mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

*make the body immune to that disease.*

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases

terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

*registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. **Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*Crime rate* indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

*Crime clock* indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak

*Crime clearance rate* refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is

pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a) Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b) Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c) Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d) Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e) Tersangka meninggal dunia;
- f) Kasus Kadaluarasa

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak

*categorized as a cleared case by police, if:*

- a) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b) *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c) *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- d) *The case was not the responsibility of police office;*
- e) *The suspect died;*
- f) *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be

ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua

*located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was

komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. **Ukuran Kemiskinan**  
**Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

**Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- $P_1$* ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

**Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- $P_2$* ) memberikan gambaran mengenai

*calculated separately for urban and rural areas.*

39. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. **Poverty Measures**  
**Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .

**Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

**Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum



penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

*of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

*if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.*

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can

dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**4.1 PENDIDIKAN**

**4.1 EDUCATION**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

*In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.*

Pada tahun ajaran 2017/2018, Musi Rawas memiliki gedung sekolah sebanyak 414 sekolah yang terdiri atas 314 Sekolah Dasar (SD), 67 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), 26 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 7 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

*In academic year 2017/2018, Kabupaten Musi Rawas had 414 school buildings consisting of 314 elementary schools (SD), 67 junior high schools (SLTP), 26 senior high schools (SMA) and 7 vocational high school.*

Selama tahun ajaran 2017/2018, jumlah murid SD sebanyak 45.050 orang, SLTP sebanyak 17.256 orang, dan SMA sebanyak 9700 orang.

*During 2017/2018, there were 45.050 elementary school students, 17.256 junior high school students, and 9700 senior high school students.*

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2017/2018 ini terdiri atas 2.739 guru Sekolah Dasar, 1.203 orang guru SLTP, serta 641 orang guru SMA.

*The number of teachers teaching in those schools in 2017/2018 consisted of 2.739 elementary school teachers, 1.203 junior high school teachers, and 641 senior high school teachers.*

#### **4.2 KESEHATAN**

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Musi Rawas. Pada tahun 2018, jumlah rumah sakit hanya 1 yaitu RS Sobirin. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas, posyandu, dan klinik/balai kesehatan masing-masing berjumlah 19, 311, dan 16.

#### **4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA**

Jumlah agama yang ada di Musi Rawas pada tahun 2018 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2018 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid dan mushola sebesar 868.

#### **4.2 HEALTH**

*Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Musi Rawas. In 2018, the number of hospitals was 1 that is Sobirin Hospital. Other facilities was public health centres, maternal and child health centers, and clinics/health centers which was consecutively 19 units, 311 units, and 16 units.*

#### **4.3 RELIGION AND OTHER AFFAIRS**

*There are five religions in Musi Rawas in 2018, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2018, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque and mushola were 868.*

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	12	12
2. Selangit	-	10	10
3. Sumber Harta	-	10	10
4. Tugumulyo	-	16	16
5. Purwodadi	-	15	15
6. Muara Beliti	1	13	14
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	3	3
8. Jayaloka	-	4	4
9. Suka Karya	-	4	4
10. Muara Kelingi	-	14	14
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	16	16
12. Tuah Negeri	-	10	10
13. Muara Lakitan	-	22	22
14. Megang Sakti	-	24	24
<b>Musi Rawas</b>	<b>1</b>	<b>173</b>	<b>174</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	21	21
2. Selangit	–	10	10
3. Sumber Harta	–	15	15
4. Tugumulyo	–	19	20
5. Purwodadi	–	19	20
6. Muara Beliti	3	20	23
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	3	3
8. Jayaloka	–	12	12
9. Suka Karya	–	6	6
10. Muara Kelingi	–	33	33
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	35	35
12. Tuah Negeri	–	20	20
13. Muara Lakitan	–	47	48
14. Megang Sakti	–	39	39
<b>Musi Rawas</b>	<b>3</b>	<b>299</b>	<b>305</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	356	356
2. Selangit	-	186	186
3. Sumber Harta	-	261	261
4. Tugumulyo	-	550	550
5. Purwodadi	-	287	287
6. Muara Beliti	38	300	338
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	76	76
8. Jayaloka	-	154	154
9. Suka Karya	-	75	75
10. Muara Kelingi	-	278	278
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	291	291
12. Tuah Negeri	-	217	217
13. Muara Lakitan	-	768	768
14. Megang Sakti	-	778	778
<b>Musi Rawas</b>	<b>38</b>	<b>4 577</b>	<b>4 615</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.2** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018  
*able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...	...
2. Selangit	...	...	...
3. Sumber Harta	...	...	...
4. Tugumulyo	...	...	...
5. Purwodadi	...	...	...
6. Muara Beliti	...	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...	...
8. Jayaloka	...	...	...
9. Suka Karya	...	...	...
10. Muara Kelingi	...	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...	...
12. Tuah Negeri	...	...	...
13. Muara Lakitan	...	...	...
14. Megang Sakti	...	...	...
<b>Musi Rawas</b>	...	...	...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*



**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	25	–	25
2. Selangit	16	–	16
3. Sumber Harta	15	1	16
4. Tugumulyo	30	2	32
5. Purwodadi	13	–	13
6. Muara Beliti	19	2	21
7. Tiang Pumpung Kepungut	12	–	12
8. Jayaloka	15	1	16
9. Suka Karya	10	1	11
10. Muara Kelingi	34	–	34
11. Bulang Tengah Suku Ulu	26	–	26
12. Tuah Negeri	22	–	22
13. Muara Lakitan	33	2	35
14. Megang Sakti	34	1	35
<b>Musi Rawas</b>	<b>304</b>	<b>10</b>	<b>314</b>
2016/2017	301	10	311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	216	–	216
2. Selangit	146	–	146
3. Sumber Harta	112	6	118
4. Tugumulyo	262	35	297
5. Purwodadi	116	–	116
6. Muara Beliti	192	14	206
7. Tiang Pumpung Kepungut	101	–	101
8. Jayaloka	121	6	127
9. Suka Karya	94	8	102
10. Muara Kelingi	307	–	307
11. Bulang Tengah Suku Ulu	208	–	208
12. Tuah Negeri	181	–	181
13. Muara Lakitan	258	20	278
14. Megang Sakti	316	20	336
<b>Musi Rawas</b>	<b>2 630</b>	<b>109</b>	<b>2 739</b>
2016/2017	2 940	83	3 023

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	3 139	–	3 139
2. Selangit	2 458	–	2 458
3. Sumber Harta	1 569	147	1 716
4. Tugumulyo	4 102	594	4 696
5. Purwodadi	1 551	–	1 551
6. Muara Beliti	2 921	267	3 188
7. Tiang Pumpung Kepungut	1 208	–	1 208
8. Jayaloka	1 865	52	1 917
9. Suka Karya	1 736	88	1 824
10. Muara Kelingi	5 306	–	5 306
11. Bulang Tengah Suku Ulu	3 534	–	3 534
12. Tuah Negeri	3 219	–	3 219
13. Muara Lakitan	5 208	530	5 738
14. Megang Sakti	5 361	195	5 556
<b>Musi Rawas</b>	<b>43 177</b>	<b>1 873</b>	<b>45 050</b>
2016/2017	43 864	1 745	45 609

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	2	2
2. Selangit	–	–	–
3. Sumber Harta	1	1	2
4. Tugumulyo	1	1	2
5. Purwodadi	–	1	1
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	1	1
9. Suka Karya	–	1	1
10. Muara Kelingi	–	1	1
11. Bulang Tengah Suku Ulu	1	2	3
12. Tuah Negeri	–	1	1
13. Muara Lakitan	–	2	2
14. Megang Sakti	–	4	4
<b>Musi Rawas</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	23	23
2. Selangit	–	–	–
3. Sumber Harta	12	6	18
4. Tugumulyo	24	10	34
5. Purwodadi	–	7	7
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	12	12
9. Suka Karya	–	13	13
10. Muara Kelingi	–	9	9
11. Bulang Tengah Suku Ulu	10	16	26
12. Tuah Negeri	–	8	8
13. Muara Lakitan	–	19	19
14. Megang Sakti	–	42	42
<b>Musi Rawas</b>	<b>46</b>	<b>165</b>	<b>211</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	421	421
2. Selangit	–	–	–
3. Sumber Harta	130	62	192
4. Tugumulyo	364	137	501
5. Purwodadi	–	42	42
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	138	138
9. Suka Karya	–	150	150
10. Muara Kelingi	–	108	108
11. Bulang Tengah Suku Ulu	125	165	290
12. Tuah Negeri	–	105	105
13. Muara Lakitan	–	127	127
14. Megang Sakti	–	594	594
<b>Musi Rawas</b>	<b>619</b>	<b>2 049</b>	<b>2 668</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	7	–	7
2. Selangit	3	–	3
3. Sumber Harta	2	1	3
4. Tugumulyo	3	4	7
5. Purwodadi	2	1	3
6. Muara Beliti	4	–	4
7. Tiang Pumpung Kepungut	2	–	2
8. Jayaloka	2	–	2
9. Suka Karya	2	–	2
10. Muara Kelingi	7	–	7
11. Bulang Tengah Suku Ulu	5	2	7
12. Tuah Negeri	2	2	4
13. Muara Lakitan	7	1	8
14. Megang Sakti	6	2	8
<b>Musi Rawas</b>	<b>54</b>	<b>13</b>	<b>67</b>
2016/2017	52	12	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	124	–	124
2. Selangit	64	–	64
3. Sumber Harta	49	9	58
4. Tugumulyo	113	51	164
5. Purwodadi	65	9	74
6. Muara Beliti	105	–	105
7. Tiang Pumpung Kepungut	34	–	34
8. Jayaloka	39	–	39
9. Suka Karya	40	–	40
10. Muara Kelingi	115	–	115
11. Bulang Tengah Suku Ulu	84	4	88
12. Tuah Negeri	31	5	36
13. Muara Lakitan	113	7	120
14. Megang Sakti	124	18	142
<b>Musi Rawas</b>	<b>1 100</b>	<b>103</b>	<b>1 203</b>
2016/2017	1 095	100	1 195



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	1 417	–	1 417
2. Selangit	892	–	892
3. Sumber Harta	635	114	749
4. Tugumulyo	1 753	643	2 396
5. Purwodadi	879	66	945
6. Muara Beliti	1 450	–	1 450
7. Tiang Pumpung Kepungut	510	–	510
8. Jayaloka	676	–	676
9. Suka Karya	638	–	638
10. Muara Kelingi	1 839	–	1 839
11. Bulang Tengah Suku Ulu	996	149	1 145
12. Tuah Negeri	531	198	729
13. Muara Lakitan	1 814	135	1 949
14. Megang Sakti	1 778	143	1 921
<b>Musi Rawas</b>	<b>15 808</b>	<b>1 448</b>	<b>17 256</b>
2016/2017	15 430	1 500	16 930

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	2	2
2. Selangit	–	1	1
3. Sumber Harta	–	2	2
4. Tugumulyo	–	5	5
5. Purwodadi	–	1	1
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	2	2
9. Suka Karya	–	1	1
10. Muara Kelingi	1	3	4
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	2	2
12. Tuah Negeri	–	3	3
13. Muara Lakitan	–	1	1
14. Megang Sakti	–	4	4
<b>Musi Rawas</b>	<b>1</b>	<b>27</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	24	24
2. Selangit	–	18	18
3. Sumber Harta	–	27	27
4. Tugumulyo	–	65	65
5. Purwodadi	–	14	14
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	29	29
9. Suka Karya	–	28	28
10. Muara Kelingi	27	43	70
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	37	37
12. Tuah Negeri	–	47	47
13. Muara Lakitan	–	6	6
14. Megang Sakti	–	63	63
<b>Musi Rawas</b>	<b>27</b>	<b>401</b>	<b>428</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	177	177
2. Selangit	–	46	46
3. Sumber Harta	–	139	139
4. Tugumulyo	–	351	351
5. Purwodadi	–	84	84
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	206	206
9. Suka Karya	–	258	258
10. Muara Kelingi	340	113	453
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	207	207
12. Tuah Negeri	–	319	319
13. Muara Lakitan	–	65	65
14. Megang Sakti	–	857	857
<b>Musi Rawas</b>	<b>340</b>	<b>2 822</b>	<b>3 162</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	1	–	1
2. Selangit	1	–	1
3. Sumber Harta	1	–	1
4. Tugumulyo	1	2	3
5. Purwodadi	1	–	1
6. Muara Beliti	2	–	2
7. Tiang Pumpung Kepungut	1	–	1
8. Jayaloka	1	–	1
9. Suka Karya	1	1	2
10. Muara Kelingi	3	–	3
11. Bulang Tengah Suku Ulu	2	–	2
12. Tuah Negeri	1	2	3
13. Muara Lakitan	3	–	3
14. Megang Sakti	2	–	2
<b>Musi Rawas</b>	<b>21</b>	<b>5</b>	<b>26</b>
2016/2017	21	5	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	34	–	34
2. Selangit	29	–	29
3. Sumber Harta	20	–	20
4. Tugumulyo	51	26	77
5. Purwodadi	38	–	38
6. Muara Beliti	73	–	73
7. Tiang Pumpung Kepungut	16	–	16
8. Jayaloka	25	–	25
9. Suka Karya	16	8	24
10. Muara Kelingi	77	–	77
11. Bulang Tengah Suku Ulu	52	–	52
12. Tuah Negeri	29	18	47
13. Muara Lakitan	58	–	58
14. Megang Sakti	71	–	71
<b>Musi Rawas</b>	<b>589</b>	<b>52</b>	<b>641</b>
2016/2017	548	47	595

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	681	–	681
2. Selangit	379	–	379
3. Sumber Harta	191	–	191
4. Tugumulyo	1 010	207	1 217
5. Purwodadi	641	–	641
6. Muara Beliti	970	–	970
7. Tiang Pumpung Kepungut	101	–	101
8. Jayaloka	544	–	544
9. Suka Karya	176	327	503
10. Muara Kelingi	974	–	974
11. Bulang Tengah Suku Ulu	844	–	844
12. Tuah Negeri	358	138	496
13. Muara Lakitan	916	–	916
14. Megang Sakti	1 243	–	1 243
<b>Musi Rawas</b>	<b>9 028</b>	<b>672</b>	<b>9 700</b>
2016/2017	8 711	664	9 375

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji 2017/*Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017/2018**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017/2018***

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
2. Selangit	–	–	–
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	2	1	3
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	1	–	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	–	–
10. Muara Kelingi	1	–	1
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	–	1	1
13. Muara Lakitan	–	–	–
14. Megang Sakti	–	1	1
<b>Musi Rawas</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
2016/2017	4	3	7



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
2. Selangit	–	–	–
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	71	16	87
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	21	–	21
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	–	–
10. Muara Kelingi	14	–	14
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	–	7	7
13. Muara Lakitan	–	–	–
14. Megang Sakti	–	7	7
<b>Musi Rawas</b>	<b>106</b>	<b>30</b>	<b>136</b>
2016/2017	92	32	124

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
2. Selangit	–	–	–
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	1 445	100	1 545
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	108	–	108
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	–	–
10. Muara Kelingi	112	–	112
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	–	129	129
13. Muara Lakitan	–	–	–
14. Megang Sakti	–	87	87
<b>Musi Rawas</b>	<b>1 665</b>	<b>316</b>	<b>1 981</b>
2016/2017	1 504	329	1 833

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data 2017 Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018/2019  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	1	1
2. Selangit	–	1	1
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	–	1	1
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	–	1	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	1	1
10. Muara Kelingi	1	1	2
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	–	1	1
13. Muara Lakitan	–	–	–
14. Megang Sakti	–	4	4
<b>Musi Rawas</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	14	14
2. Selangit	–	8	8
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	–	48	48
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	–	10	10
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	20	20
10. Muara Kelingi	18	15	33
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	–	18	18
13. Muara Lakitan	–	–	–
14. Megang Sakti	–	70	70
<b>Musi Rawas</b>	<b>18</b>	<b>203</b>	<b>221</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	82	82
2. Selangit	–	60	60
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	–	1 224	1 224
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	–	25	25
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	155	155
10. Muara Kelingi	177	60	237
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	–	101	101
13. Muara Lakitan	–	–	–
14. Megang Sakti	–	648	648
<b>Musi Rawas</b>	<b>177</b>	<b>2 355</b>	<b>2 532</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.10** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2011<sup>2</sup>, 2014 dan 2018  
*Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Musi Rawas Regency, 2011<sup>2</sup>, 2014 dan 2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	13	13	13	7	7	7
2. Selangit	12	12	12	3	3	3
3. Sumber Harta	9	10	10	4	4	4
4. Tugumulyo	17	18	17	7	8	8
5. Purwodadi	10	10	10	3	4	4
6. Muara Beliti	12	12	12	4	4	5
7. Tiang Pumpung Kepungut	8	9	9	2	2	2
8. Jayaloka	10	11	11	3	4	4
9. Suka Karya	7	8	8	3	2	2
10. Muara Kelingi	20	21	21	8	6	8
11. Bulang Tengah Suku Ulu	19	19	19	6	8	10
12. Tuah Negeri	11	11	11	3	4	4
13. Muara Lakitan	20	19	20	6	8	8
14. Megang Sakti	19	21	21	10	10	11
<b>Musi Rawas</b>	<b>187</b>	<b>194</b>	<b>194</b>	<b>69</b>	<b>74</b>	<b>80</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	2	2	3	–	–	–
2. Selangit	1	1	1	–	–	–
3. Sumber Harta	1	1	1	–	–	–
4. Tugumulyo	2	3	3	2	2	2
5. Purwodadi	1	1	1	–	–	1
6. Muara Beliti	2	2	3	1	1	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	1	1	1	–	–	–
8. Jayaloka	1	1	1	–	–	–
9. Suka Karya	2	2	2	–	1	–
10. Muara Kelingi	4	3	5	1	1	1
11. Bulang Tengah Suku Ulu	2	2	3	–	–	–
12. Tuah Negeri	2	2	3	1	1	1
13. Muara Lakitan	3	3	3	–	–	–
14. Megang Sakti	2	2	5	2	1	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>35</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-
2. Selangit	-	-	-
3. Sumber Harta	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-
5. Purwodadi	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-
12. Tuah Negeri	1	-	-
13. Muara Lakitan	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-
<b>Musi Rawas</b>	<b>1</b>	-	-

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this Table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Data 2011 merupakan hasil dari pemecahan antara Musi Rawas dan Musi Rawas utara dimana pada tahun 2011 Musi Rawas Utara belum terbentuk/*2011 Data is result of subset from Musi Rawas and Musi Rawas Utara that in 2011, Musi Rawas and Musi Rawas Utara is one*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collections*



**4.2 KESEHATAN  
HEALTH**

**Tabel 4.2.1** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2011<sup>2</sup>, 2014, dan 2018  
*Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Musi Rawas Regency, 2011<sup>2</sup>,2014 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin <sup>3</sup> Maternity Hospital <sup>3</sup>		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-
2. Selangit	-	-	-	-	-	-
3. Sumber Harta	-	-	-	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-	1	-	-
5. Purwodadi	-	-	-	-	-	-
6. Muara Beliti	1	1	1	-	1	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	1	2	-
<b>Musi Rawas</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	1	1	1	2	1
2. Selangit	–	–	1	1	1	1
3. Sumber Harta	–	–	1	1	1	1
4. Tugumulyo	2	2	6	2	2	2
5. Purwodadi	–	–	–	1	1	1
6. Muara Beliti	–	3	1	1	1	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	1	1	2
8. Jayaloka	–	–	–	1	1	1
9. Suka Karya	–	–	–	1	1	1
10. Muara Kelingi	–	–	–	2	2	2
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	1	2	2	2
12. Tuah Negeri	–	1	–	1	1	1
13. Muara Lakitan	–	1	5	2	2	4
14. Megang Sakti	1	2	1	2	3	2
<b>Musi Rawas</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	5	5	6	–	–	–
2. Selangit	6	8	4	–	–	–
3. Sumber Harta	5	7	5	–	–	1
4. Tugumulyo	8	9	2	4	3	5
5. Purwodadi	5	5	5	–	–	–
6. Muara Beliti	4	5	6	2	2	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	5	5	1	–	–	–
8. Jayaloka	5	3	5	–	–	–
9. Suka Karya	2	2	2	–	–	–
10. Muara Kelingi	13	16	18	–	–	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	7	9	8	–	–	–
12. Tuah Negeri	4	8	4	–	–	1
13. Muara Lakitan	12	12	12	–	–	1
14. Megang Sakti	12	15	16	1	1	1
<b>Musi Rawas</b>	<b>93</b>	<b>109</b>	<b>94</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>10</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this Table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Data 2011 merupakan hasil dari pemecahan antara Musi Rawas dan Musi Rawas utara dimana pada tahun 2011 Musi Rawas Utara belum terbentuk/2011 Data is result of subset from Musi Rawas and Musi Rawas Utara that in 2011, Musi Rawas and Musi Rawas Utara is one

<sup>3</sup> Jumlah desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit bersalin tahun 2011 dan 2014 merupakan jumlah dari desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit bersalin dan rumah bersalin/2011 and 2014, number of villages had maternity hospital is sum of number of villages had maternity hospital and maternity house

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018  
**Table** *Number of Medical Personnel by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Suku Tengah Lakitan Ulu		2	10	17	–	–
2. Selangit	1	9	11	1	1	
3. Sumber Harta	2	13	5	–	1	
4. Tugumulyo	4	33	34	2	3	
5. Purwodadi	–	21	16	1	2	
6. Muara Beliti	2	13	15	2	2	
7. Tiang Pumpung Kepungut	1	12	11	1	–	
8. Jayaloka	2	11	7	1	–	
9. Suka Karya	2	6	9	0	1	
10. Muara Kelingi	6	20	19	2	2	
11. Bulang Tengah Suku Ulu	2	12	17	1	–	
12. Tuah Negeri	–	12	11	–	–	
13. Muara Lakitan	5	9	19	1	–	
14. Megang Sakti	4	30	24	1	2	
<b>Musi Rawas</b>	<b>33</b>	<b>211</b>	<b>215</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/Health Service of Musi Rawas Regency

**Tabel 4.2.3** **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2013-2018**  
*Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Musi Rawas Regency, 2013-2018*

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...	...	...	...	...
2. Selangit	...	...	...	...	...	...
3. Sumber Harta	...	...	...	...	...	...
4. Tugumulyo	...	...	...	...	...	...
5. Purwodadi	...	...	...	...	...	...
6. Muara Beliti	...	...	...	...	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...	...	...	...	...
8. Jayaloka	...	...	...	...	...	...
9. Suka Karya	...	...	...	...	...	...
10. Muara Kelingi	...	...	...	...	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...	...	...	...	...
12. Tuah Negeri	...	...	...	...	...	...
13. Muara Lakitan	...	...	...	...	...	...
14. Megang Sakti	...	...	...	...	...	...
<b>Musi Rawas</b>	...	...	...	19,04	18,65	7,50

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

**Tabel 4.2.4** Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2017 dan 2018  
*Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Musi Rawas Regency, 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	-	-	1	1
2. Selangit	-	-	-	-	-	-	1	1
3. Sumber Harta	-	-	-	-	-	-	1	1
4. Tugumulyo	-	-	-	-	-	-	2	2
5. Purwodadi	-	-	-	-	-	-	1	1
6. Muara Beliti	1	1	-	-	-	-	1	1
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-	1	1
8. Jayaloka	-	-	-	-	-	-	1	1
9. Suka Karya	-	-	-	-	-	-	1	1
10. Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-	2	2
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	-	-	2	2
12. Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-	1	1
13. Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-	2	2
14. Megang Sakti	-	-	-	-	-	-	2	2
<b>Musi Rawas</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	2	...	23	...	1
2. Selangit	...	1	...	14	...	–
3. Sumber Harta	...	–	...	21	...	–
4. Tugumulyo	...	5	...	31	...	11
5. Purwodadi	...	1	...	19	...	1
6. Muara Beliti	...	3	...	19	...	6
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	–	...	12	...	3
8. Jayaloka	...	–	...	22	...	5
9. Suka Karya	...	–	...	11	...	2
10. Muara Kelingi	...	1	...	33	...	8
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	1	...	19	...	4
12. Tuah Negeri	...	–	...	23	...	6
13. Muara Lakitan	...	2	...	31	...	8
14. Megang Sakti	...	–	...	33	...	4
<b>Musi Rawas</b>	...	<b>16</b>	...	<b>311</b>	...	<b>59</b>

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas/Health Service of Musi Rawas Regency

#### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

##### RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas, 2018  
*Number of Population by Sub District and Religion in Musi Rawas Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	33 945	46	137	28
2. Selangit	19 763	–	–	–
3. Sumber Harta	20 073	12	–	–
4. Tugumulyo	44 481	960	526	10
5. Purwodadi	14 309	502	80	–
6. Muara Beliti	26 590	11	22	164
7. Tiang Pumpung Kepungut	12 946	–	–	–
8. Jayaloka	13 485	120	284	9
9. Suka Karya	14 501	556	72	452
10. Muara Kelingi	44 106	97	141	402
11. Bulang Tengah Suku Ulu	1 634	94	485	30
12. Tuah Negeri	25 096	6	217	–
13. Muara Lakitan	46 332	–	75	124
14. Megang Sakti	53 768	295	1 042	168
<b>Musi Rawas</b>	<b>371 029</b>	<b>2 699</b>	<b>3 081</b>	<b>1 387</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–	34 156
2. Selangit	–	–	–	19 763
3. Sumber Harta	–	–	–	20 085
4. Tugumulyo	33	–	–	46 010
5. Purwodadi	–	–	–	14 891
6. Muara Beliti	–	–	–	26 787
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	12 946
8. Jayaloka	–	–	–	13 898
9. Suka Karya	91	–	–	15 672
10. Muara Kelingi	36	–	–	44 782
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–	2 243
12. Tuah Negeri	–	–	–	25 319
13. Muara Lakitan	–	–	–	46 531
14. Megang Sakti	11	–	–	55 284
<b>Musi Rawas</b>	<b>171</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>378 367</b>

Sumber/*Source* : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/*Religious Affair Ministry of Musi Rawas Regency*

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018  
**Table** *Number of Worship Facilities by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	45	4	4
2. Selangit	33	2	–
3. Sumber Harta	26	40	–
4. Tugumulyo	38	111	6
5. Purwodadi	22	3	3
6. Muara Beliti	31	13	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	16	4	–
8. Jayaloka	28	11	1
9. Suka Karya	14	43	4
10. Muara Kelingi	52	34	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	50	43	12
12. Tuah Negeri	42	43	2
13. Muara Lakitan	27	–	8
14. Megang Sakti	82	11	13
<b>Musi Rawas</b>	<b>506</b>	<b>362</b>	<b>53</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Kelenteng <i>Confucian Temple</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	1	–	–
2. Selangit	–	–	–	–
3. Sumber Harta	–	–	–	–
4. Tugumulyo	4	–	–	–
5. Purwodadi	5	–	–	–
6. Muara Beliti	–	–	1	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	–
8. Jayaloka	2	–	–	–
9. Suka Karya	2	3	1	–
10. Muara Kelingi	–	–	–	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	1	–	–
12. Tuah Negeri	3	–	–	–
13. Muara Lakitan	–	–	–	–
14. Megang Sakti	8	2	1	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>24</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>–</b>

Sumber/*Source* : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas/*Religius Affair Ministry of Musi Rawas Regency*

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2011<sup>2</sup>, 2014, dan 2018  
**Table** *Number of Villages that Had Natural Disaster<sup>1</sup> in Musi Rawas Regency, 2011<sup>2</sup>, 2014, and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Banjir <i>Flood</i>			Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	3	5	3	-	-	-
2. Selangit	1	5	1	-	-	-
3. Sumber Harta	2	-	-	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-	-	-	-
5. Purwodadi	2	-	3	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	1	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	13	6	6	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	8	5	2	-	-	-
12. Tuah Negeri	2	-	-	-	-	-
13. Muara Lakitan	11	5	8	-	-	-
14. Tugumulyo	1	1	6	-	-	-
<b>Musi Rawas</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor Landslide		
	2011 <sup>2</sup>	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
2. Selangit	1	–	–
3. Sumber Harta	–	–	–
4. Tugumulyo	–	–	–
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	–	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–
8. Jayaloka	–	–	–
9. Suka Karya	–	–	–
10. Muara Kelingi	–	–	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	1	–	–
12. Tuah Negeri	–	–	–
13. Muara Lakitan	2	–	–
14. Megang Sakti	–	–	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>4</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

<sup>2</sup>Data 2011 merupakan hasil dari pemecahan gabungan antara Musi Rawas dan Musi Rawas utara dimana pada tahun 2011 Musi Rawas Utara belum terbentuk/*2011 Data is result of subset from combined Musi Rawas and Musi Rawas Utara that in 2011, Musi Rawas and Musi Rawas Utara is one*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

# Pertanian Agriculture

## Bab/Chapter V



JAHE (KG)  
GINGER (KG)

**74.594**



CABAI (TON)  
CHILI (TON)

**4.355,2**

**Produksi**

**Musi Rawas  
2018**



ALPUKAT (TON)  
AVOCADOES (TON)

**961,1**



KELAPA SAWIT (TON)  
OIL PALM (TON)

**80.862,7**



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.



tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per ha). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per ha). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and*

*fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**9. Tanaman sayuran tahunan** adalah

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**9. Annual vegetable plants** are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*in the form of vegetable and more than one year of age.*

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

13. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

14. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

14. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots,



kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

*chineseradish, and red kidney beans.*

15. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
16. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
17. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. ***Forest area*** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
18. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan
18. ***Indonesian Forest Area*** is determined by the Minister of

dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

20. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. ***Sanctuary Reserve Area*** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

21. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan

21. ***Nature Conservation Area*** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. ***Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. ***Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.

*Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

*Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.*

27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be*

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

32. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-

*executed in forest area with high commercial timber value with license.*

30. **The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

31. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

32. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle



sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

33. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. ***Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. ***Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
35. ***Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

## ULASAN

## DESCRIPTION

### 5.1 TANAMAN PANGAN

### 5.1 FOOD CROPS

Di tahun 2018, luas panen padi hampir mencapai 23,6 ribu ha. Produksi padi sebesar 96.880 ton, sedangkan produksi beras sebesar 55.348 ton.

*In 2018, harvested area of paddy 954 thousand ha. Paddy production is 98,880 ton, while rice production is 55,348 ton.*

### 5.2 HORTIKULTURA

### 5.2 HORTICULTURE

Musi Rawas memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, komoditi sayur-sayuran mengalami peningkatan produksi yaitu cabai besar, tomat, dan terong, sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan kenaikan produksi pada buah mangga, durian, jeruk siam, pepaya, alpukat, rambutan, duku, jambu biji, jambu air, dan sawo.

*Musi Rawas has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2018, the production of commodities of vegetables, such as chilli, tomato, and eggplant increased and same like the production of fruits tended to increase than the production of previous year that are mango, durian, orange (tangerine), papaya, avocado, rambutans, duku, guava, rose apple, and star apple .*

Pada komoditi sayur-sayuran, tomat menunjukkan peningkatan produksi yang paling tinggi, yakni sebesar 35,44 persen atau 63,4 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditi buah-buahan, duku menunjukkan peningkatan produksi yang sangat tinggi yaitu 539,8 persen atau 727,7 ton, hampir lima kali lipat dari tahun sebelumnya.

*In commodities of vegetables, the production of tomato increased highly respectively 35.44 percent or 63.4 ton than the production from the previous year. Meanwhile commodities of fruits, duku has highly increased 539.8 percents or 727.7 tons, almost five times increased than the production from previous year.*

Pada tahun 2018 Produksi jahe, laos/lengkuas, kencur, dan kunyit merupakan tanaman biofarma mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana kenaikan tertinggi pada produksi jahe sebesar 96,18 persen atau 36.571 kg. Sedangkan untuk produksi tanaman hias Kabupaten Musi Rawas tidak ada.

**5.3 PERKEBUNAN**

Selama tahun 2018, kelapa sawit, karet, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 80.862,7 ton, 125.258,50 ton, 2.575,41 ton, dan 1.862,32 ton.

*In 2018, production of ginger, galangal, east indian galangal, and turmeric are medicinal plants has increased from previous year, which the highly increased in production of ginger 96.18 percents or 36,571 kg. Meanwhile, production of ornamental plants in Musi Rawas Regency is none.*

**5.3 ESTATE CROPS**

*During 2018, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 80,862.7 tons, 125,258.50 tons, 2,575.41 tons, and 1,862.32 tons.*

<https://musirawas.kab.bps.go.id>

**5.1 TANAMAN PANGAN**  
**FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi<sup>1</sup> Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018**  
*Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy<sup>1</sup> by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...	...
2. Selangit	...	...	...
3. Sumber Harta	...	...	...
4. Tugumulyo	...	...	...
5. Purwodadi	...	...	...
6. Muara Beliti	...	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...	...
8. Jayaloka	...	...	...
9. Suka Karya	...	...	...
10. Muara Kelingi	...	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...	...
12. Tuah Negeri	...	...	...
13. Muara Lakitan	...	...	...
14. Megang Sakti	...	...	...
<b>Musi Rawas</b>	<b>23 506</b>	<b>96 880</b>	<b>4,12</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup> Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

**Tabel 5.1.2** Produksi Padi<sup>1</sup> dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2018  
*Paddy<sup>1</sup> and Rice Production by Sub District in Musi Rawas Regency (ton), 2018*

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...
2. Selangit	...	...
3. Sumber Harta	...	...
4. Tugumulyo	...	...
5. Purwodadi	...	...
6. Muara Beliti	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...
8. Jayaloka	...	...
9. Suka Karya	...	...
10. Muara Kelingi	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...
12. Tuah Negeri	...	...
13. Muara Lakitan	...	...
14. Megang Sakti	...	...
<b>Musi Rawas</b>	<b>96 880</b>	<b>55 348</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup> Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

**Tabel 5.1.3 Produksi Jagung<sup>1</sup> dan Kedelai<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2015**  
***Production of Maize<sup>1</sup> and Soybeans<sup>2</sup> by Sub District in Musi Rawas Regency (ton), 2015***

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...
2. Selangit	...	...
3. Sumber Harta	...	...
4. Tugumulyo	...	...
5. Purwodadi	...	...
6. Muara Beliti	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...
8. Jayaloka	...	...
9. Suka Karya	...	...
10. Muara Kelingi	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...
12. Tuah Negeri	...	...
13. Muara Lakitan	...	...
14. Mengang Sakti	...	...
<b>Musi Rawas</b>	<b>9 014</b>	<b>3 192</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*  
<sup>2</sup>Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia,  
*Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2017 dan 2018  
*Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (ha), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	5	6	192	249	-	-
2. Selangit	-	2	11	35	-	-
3. Sumber Harta	1	-	17	11	-	-
4. Tugumulyo	9	5	41	33	-	-
5. Purwodadi	20	15	42	45	-	-
6. Muara Beliti	2	-	15	14	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	6	15	8	-	-
8. Jayaloka	-	-	13	10	-	-
9. Suka Karya	-	-	15	22	-	-
10. Muara Kelingi	2	3	26	31	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	8	8	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	14	16	-	-
13. Muara Lakitan	-	4	11	18	-	-
14. Megang Sakti	1	-	39	44	-	-
<b>Musi Rawas</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>459</b>	<b>544</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5,2.1

Kecamatan Sub District	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	17	18
2. Selangit	-	-	-	-	1	6
3. Sumber Harta	-	-	-	-	-	1
4. Tugumulyo	-	-	-	-	10	9
5. Purwodadi	-	-	-	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-	11	17
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	3	2
8. Jayaloka	-	-	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-	12	13
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	2	5
12. Tuah Negeri	-	-	-	-	1	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	-	11	8
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-	<b>68</b>	<b>79</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Wortel <i>Carrot</i>		Bawang Daun <i>Onion Leaves</i>		Kacang Panjang <i>Long beans</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	19	24
2. Selangit	-	-	-	-	22	20
3. Sumber Harta	-	-	-	-	13	11
4. Tugumulyo	-	-	-	-	42	40
5. Purwodadi	-	-	-	-	34	38
6. Muara Beliti	-	-	-	-	14	13
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	9	5
8. Jayaloka	-	-	-	-	11	6
9. Suka Karya	-	-	-	-	15	10
10. Muara Kelingi	-	-	-	-	10	16
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	14	4
12. Tuah Negeri	-	-	-	-	10	10
13. Muara Lakitan	-	-	-	-	10	16
14. Megang Sakti	-	-	-	-	24	29
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-	<b>247</b>	<b>242</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Sub District	Terong <i>Eggplant</i>		Buncis <i>Bean</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	15	20	–	–	16	18
2. Selangit	5	10	–	–	–	9
3. Sumber Harta	10	5	–	–	1	2
4. Tugumulyo	20	25	–	–	12	11
5. Purwodadi	21	29	–	–	19	21
6. Muara Beliti	16	15	–	–	10	6
7. Tiang Pumpung Kepungut	7	3	–	–	1	2
8. Jayaloka	4	2	–	–	–	–
9. Suka Karya	6	1	–	–	2	–
10. Muara Kelingi	14	9	–	–	–	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	9	4	–	–	–	1
12. Tuah Negeri	11	6	–	–	4	1
13. Muara Lakitan	5	11	–	–	–	1
14. Megang Sakti	13	10	–	–	7	5
<b>Musi Rawas</b>	<b>156</b>	<b>150</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>72</b>	<b>77</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Sub District	Labu Siam <i>Chayote</i>		Kangkung <i>Kale</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	18	23	22	19
2. Selangit	–	–	–	1	1	3
3. Sumber Harta	–	–	–	–	–	–
4. Tugumulyo	–	–	61	75	41	43
5. Purwodadi	–	–	17	18	17	18
6. Muara Beliti	–	–	55	15	38	10
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	1	5	1
8. Jayaloka	–	–	3	2	3	3
9. Suka Karya	–	–	2	2	–	–
10. Muara Kelingi	–	–	13	16	17	23
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	1	8	–	8
12. Tuah Negeri	–	–	7	3	4	3
13. Muara Lakitan	–	–	–	2	–	1
14. Megang Sakti	–	–	24	15	12	7
<b>Musi Rawas</b>	–	–	<b>201</b>	<b>181</b>	<b>160</b>	<b>139</b>

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel 5.2.2** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2017 dan 2018  
**Table** *Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Musi Rawas Regency (ton), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	39,0	57	2 391,2	2 295,5	-	-
2. Selangit	-	0,4	87,7	239,7	-	-
3. Sumber Harta	0,9	-	123,5	84,4	-	-
4. Tugumulyo	67,0	50	216,5	143,2	-	-
5. Purwodadi	268,0	96,5	210,0	269,5	-	-
6. Muara Beliti	17,0	-	218,0	134,9	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	48	72,5	52,0	-	-
8. Jayaloka	-	-	88,8	61,0	-	-
9. Suka Karya	-	-	80,4	305,8	-	-
10. Muara Kelingi	20,9	28,5	162,4	242,6	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	42,0	62,1	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	122,1	68,6	-	-
13. Muara Lakitan	-	28,5	143,6	92,2	-	-
14. Megang Sakti	8,0	-	297,5	303,7	-	-
<b>Musi Rawas</b>	<b>420,8</b>	<b>308,9</b>	<b>4 256,2</b>	<b>4 355,2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Sub District	Kubis		Petsai		Tomat	
	Cabbage		Chinese Cabbage		Tomato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	10,3	11,6
2. Selangit	-	-	-	-	0,5	13,3
3. Sumber Harta	-	-	-	-	-	25,5
4. Tugumulyo	-	-	-	-	54,9	47,4
5. Purwodadi	-	-	-	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-	35,5	32,1
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	0,8	3
8. Jayaloka	-	-	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-	6,6	13,5
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	1,0	4,4
12. Tuah Negeri	-	-	-	-	0,6	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	-	68,7	91,5
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-	<b>178,9</b>	<b>242,3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Sub District	Wortel Carrot		Bawang Daun Onion Leaves		Kacang Panjang Long beans	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-	56,4	40,2
2. Selangit	-	-	-	-	13,1	27,7
3. Sumber Harta	-	-	-	-	77,0	64,7
4. Tugumulyo	-	-	-	-	180,3	153,1
5. Purwodadi	-	-	-	-	170,0	175,6
6. Muara Beliti	-	-	-	-	36,0	27,3
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-	3,6	2,7
8. Jayaloka	-	-	-	-	24,3	6,4
9. Suka Karya	-	-	-	-	48,8	14,0
10. Muara Kelingi	-	-	-	-	11,6	15,3
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-	54,0	4,4
12. Tuah Negeri	-	-	-	-	6,8	3,9
13. Muara Lakitan	-	-	-	-	5,5	16,7
14. Megang Sakti	-	-	-	-	241,2	167,4
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-	<b>928,6</b>	<b>719,4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Terong <i>Eggplant</i>		Buncis <i>Bean</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	24,7	32,1	–	–	109,0	43,6
2. Selangit	8,3	39,2	–	–	–	47,8
3. Sumber Harta	130,5	205,0	–	–	35,0	83,0
4. Tugumulyo	212,0	125,6	–	–	119,2	75,8
5. Purwodadi	105,0	147,5	–	–	95,0	100,6
6. Muara Beliti	21,5	21,4	–	–	30,7	24,3
7. Tiang Pumpung Kepungut	2,9	1,6	–	–	0,5	4,0
8. Jayaloka	8,9	5,1	–	–	–	–
9. Suka Karya	20,6	1,2	–	–	16,3	–
10. Muara Kelingi	8,0	6,0	–	–	–	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	32,9	5,9	–	–	–	1,1
12. Tuah Negeri	6,6	4,4	–	–	1,9	0,4
13. Muara Lakitan	6,2	26,8	–	–	–	0,2
14. Megang Sakti	215,1	280,1	–	–	59,3	76,0
<b>Musi Rawas</b>	<b>803,2</b>	<b>901,9</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>466,9</b>	<b>456,8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Sub District	Labu Siam Chayote		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	6,8	7,8	8,3	6,9
2. Selangit	–	–	–	7,5	0,2	2,4
3. Sumber Harta	–	–	–	–	–	–
4. Tugumulyo	–	–	332,0	409,1	129,8	110,9
5. Purwodadi	–	–	85,0	80,6	85,0	75,4
6. Muara Beliti	–	–	138,9	31,0	49,6	12,2
7. Tiang Pumpung Kepungut	–	–	–	0,2	0,7	0,5
8. Jayaloka	–	–	8,2	5,7	7,0	5,6
9. Suka Karya	–	–	6,0	3,2	–	–
10. Muara Kelingi	–	–	9,2	6,1	10,1	9,4
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	0,4	5,6	–	4,1
12. Tuah Negeri	–	–	1,9	4,2	1,1	2,2
13. Muara Lakitan	–	–	–	0,4	–	0,1
14. Megang Sakti	–	–	234,6	136,3	56,7	28,4
<b>Musi Rawas</b>	–	–	<b>823,0</b>	<b>697,7</b>	<b>348,5</b>	<b>258,1</b>

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2015-2018**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>	...	1 010,0	1 403,0	1 454,00
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	–	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	37	40	41,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	142	160	139,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	–	–	0,00
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	158	376	468,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	40	83	76,00
Cabai/ <i>Chili</i>	...	198	459	544,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	–	–	0,00
Kacang Merah/ i	...	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	210	247	242,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	167	201	181,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	...	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	67	72	76,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	–	–	2,00
Lobak/ <i>Radish</i>	...	–	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	132	156	150,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	57	68	79,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–buahan/ <i>Fruits</i></b>	...	<b>68</b>	<b>60</b>	<b>107,00</b>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	...	–	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	68	60	107,00

Catatan/*Note* : Luas lahan jamur sangat kecil yaitu 1 m<sup>2</sup>/*Harvested area of mushroom is 1 m<sup>2</sup>*

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**Tabel 5.2.4** Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2015-2018  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ton), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/ Vegetables</b>	...	6 932,00	8 226,10	7 945,81
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	–	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	280,90	420,80	308,90
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	520,50	348,50	258,10
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	–	–	–
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	978,50	3 821,30	3 939,50
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	204,20	434,90	415,70
Cabai/ <i>Chili</i>	...	1 182,70	4 256,20	4 355,20
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	–	–	0,01
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	1 254,10	928,60	719,40
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	1 595,90	823,00	697,70
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	...	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	506,90	466,90	456,80
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	–	–	5,50
Lobak/ <i>Radish</i>	...	–	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	1 122,80	803,20	901,90
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	468,20	178,90	242,30
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–buahan/ <i>Fruits</i></b>	...	762,40	1 124,70	1 743,80
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	...	–	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	762,40	1 124,70	1 743,80

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	90	150	110	190
2. Selangit	–	20 200	–	7 500
3. Sumber Harta	805	880	550	560
4. Tugumulyo	4 000	1 000	1 500	–
5. Purwodadi	300	600	300	600
6. Muara Beliti	5 530	2 080	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	30 000	50 000	30 000	45 000
8. Jayaloka	565	1 750	95	160
9. Suka Karya	351	1 657	106	137
10. Muara Kelingi	1 350	850	815	550
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	20 000	–	–
12. Tuah Negeri	500	1 100	450	475
13. Muara Lakitan	–	–	–	–
14. Megang Sakti	–	–	–	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>43 491</b>	<b>100 267</b>	<b>33 926</b>	<b>55 172</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galangal</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	100	170	150	130
2. Selangit	10 000	40 000	–	10 000
3. Sumber Harta	335	885	660	755
4. Tugumulyo	3 300	350	3 250	820
5. Purwodadi	300	600	300	600
6. Muara Beliti	–	–	699	5 750
7. Tiang Pumpung Kepungut	20 000	24 000	30 000	30 000
8. Jayaloka	130	120	95	75
9. Suka Karya	179	132	599	285
10. Muara Kelingi	565	550	700	400
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–	10 200
12. Tuah Negeri	400	750	500	900
13. Muara Lakitan	–	–	–	–
14. Megang Sakti	–	–	–	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>35 309</b>	<b>67 557</b>	<b>36 953</b>	<b>59 915</b>

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel 5.2.6** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2017 dan 2018  
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (kg), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	135	185	165	265
2. Selangit	–	10 800	–	15 000
3. Sumber Harta	2 626	1 590	3 574	2 635
4. Tugumulyo	5 360	1 020	2 100	–
5. Purwodadi	100	300	135	350
6. Muara Beliti	11 060	4 625	–	–
7. Tiang Pumpung Kepungut	8 400	28 000	11 100	21 400
8. Jayaloka	677	2 495	145	245
9. Suka Karya	1 196	1 129	549	673
10. Muara Kelingi	5 419	3 175	4 115	2 852
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	20 000	–	–
12. Tuah Negeri	3 050	1 275	2 300	905
13. Muara Lakitan	–	–	–	–
14. Megang Sakti	–	–	–	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>38 023</b>	<b>74 594</b>	<b>24 183</b>	<b>44 325</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galangal</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	180	235	345	195
2. Selangit	8 000	20 000	–	22 000
3. Sumber Harta	792	361	3 000	2 548
4. Tugumulyo	6 650	510	7 700	2 800
5. Purwodadi	124	250	145	300
6. Muara Beliti	–	–	699	10 810
7. Tiang Pumpung Kepungut	7 900	10 000	30 000	18 600
8. Jayaloka	156	145	120	115
9. Suka Karya	595	270	1 916	339
10. Muara Kelingi	2 030	1 575	2 400	920
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–	22 086
12. Tuah Negeri	1 100	884	2 050	1 089
13. Muara Lakitan	–	–	–	–
14. Megang Sakti	–	–	–	–
<b>Musi Rawas</b>	<b>27 527</b>	<b>34 230</b>	<b>48 375</b>	<b>81 802</b>

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



**Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m<sup>2</sup>), 2015-2018**  
**Table** *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	...	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	42 797	43 491	100 267
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	15 071	35 309	67 557
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	47 791	36 953	59 915
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	25 405	33 926	55 172
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	4	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	...	–	–	–
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	...	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	–	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	–	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel 5.2.8** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (kg), 2015-2018  
**Table** Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	...	–	–	–
Jahe/ Ginger	...	83 756	38 023	74 594
Kapulaga/ Java Cardamon	...	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	...	34 169	27 527	34 230
Kunyit/ Turmeric	...	134 682	48 375	81 802
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	40 926	24 183	44 325
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	8	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	...	–	–	–
Mengkudu/ Indian Mulberry	...	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	...	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	...	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	...	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	...	–	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (m<sup>2</sup>), 2017 dan 2018**  
**Table** *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
2. Selangit	-	-	-	-
3. Sumber Harta	-	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-	-
5. Purwodadi	-	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	-	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	-
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
2. Selangit	-	-	-	-
3. Sumber Harta	-	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-	-
5. Purwodadi	-	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	-	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	-
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

**Tabel 5.2.10** Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2017 dan 2018  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Musi Rawas Regency (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
2. Selangit	-	-	-	-
3. Sumber Harta	-	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-	-
5. Purwodadi	-	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	-	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	-
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	-	-	-	-
2. Selangit	-	-	-	-
3. Sumber Harta	-	-	-	-
4. Tugumulyo	-	-	-	-
5. Purwodadi	-	-	-	-
6. Muara Beliti	-	-	-	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	-	-	-	-
8. Jayaloka	-	-	-	-
9. Suka Karya	-	-	-	-
10. Muara Kelingi	-	-	-	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	-	-	-	-
12. Tuah Negeri	-	-	-	-
13. Muara Lakitan	-	-	-	-
14. Megang Sakti	-	-	-	-
<b>Musi Rawas</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

**Tabel 5.2.11** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (m<sup>2</sup>), 2015-2018  
**Table** *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (m<sup>2</sup>), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	...	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	...	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	...	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	...	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	...	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	...	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

**Tabel 5.2.12** Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (tangkai), 2015-2018  
**Table** Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (stalks), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	...	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	...	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	...	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	...	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	...	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	...	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	...	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	...	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF



**Tabel 5.2.13** Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2017 dan 2018  
**Table** Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Musi Rawas Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	139,9	47,5	150,0	287,5	1 468,9	1 006,2
2. Selangit	–	30,0	35,0	133,1	28,2	63,0
3. Sumber Harta	3,1	3,6	8,4	3,2	57,9	77,8
4. Tugumulyo	69,4	95,0	81,8	190,1	28,4	54,0
5. Purwodadi	15,0	1,0	–	13,0	–	–
6. Muara Beliti	110,0	342,4	71,0	111,4	100,0	18,6
7. Tiang Pumpung Kepungut	31,9	99,5	196,5	1 444,0	84,5	717,3
8. Jayaloka	4,2	24,6	10,0	471,0	22,4	104,2
9. Suka Karya	6,1	–	40,1	94,3	17,4	27,0
10. Muara Kelingi	114,5	31,1	1 890,8	651,0	329,1	243,6
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	10,2	224,0	777,4	268,0	526,9
12. Tuah Negeri	159,5	355,1	550,0	1 000,0	7,3	5,3
13. Muara Lakitan	230,6	273,9	95,0	162,9	455,0	624,5
14. Megang Sakti	50,5	76,2	–	3,2	1 023,9	2 142,4
<b>Musi Rawas</b>	<b>934,7</b>	<b>1 390,1</b>	<b>3 352,6</b>	<b>5 342,1</b>	<b>3 891,0</b>	<b>5 610,8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	886,7	341,8	289,3	253,3	15,4	15,2
2. Selangit	12,5	40,7	28,5	107,0	–	–
3. Sumber Harta	6,6	16,6	22,2	33,5	2,2	2,2
4. Tugumulyo	151,0	220,0	114,2	116,4	23,1	12,6
5. Purwodadi	1 450,0	420,0	18,8	81,3	13,4	1,0
6. Muara Beliti	520,0	242,0	100,0	191,6	2,5	3,9
7. Tiang Pumpung Kepungut	34,1	83,6	46,3	37,0	1,6	–
8. Jayaloka	58,6	151,7	9,4	16,8	41,0	50,5
9. Suka Karya	84,3	135,4	63,8	136,3	–	–
10. Muara Kelingi	1 689,8	1 859,7	198,7	206,9	1,0	–
11. Bulang Tengah Suku Ulu	272,6	680,1	26,2	80,0	4,5	1,5
12. Tuah Negeri	260,0	86,0	22,3	28,7	1,0	1,9
13. Muara Lakitan	73,8	643,6	–	–	–	–
14. Megang Sakti	815,7	861,2	24,1	31,2	44,9	44,2
<b>Musi Rawas</b>	<b>6 315,7</b>	<b>5 782,4</b>	<b>963,8</b>	<b>1 320,0</b>	<b>150,6</b>	<b>133,0</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Alpukat Avocadoes		Rambutan Rambotans		Duku/Langsar Lanzons	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	137,0	137,3	7,5	261,0	–	82,8
2. Selangit	6,3	313,2	–	227,4	–	–
3. Sumber Harta	0,7	0,8	13,3	15,4	1,7	2,2
4. Tugumulyo	87,8	104,6	89,4	185,2	–	–
5. Purwodadi	75,0	57,0	92,0	15,0	–	–
6. Muara Beliti	85,0	87,1	20,0	33,3	6,0	74,3
7. Tiang Pumpung Kepungut	28,9	32,6	5,0	9,3	–	293,4
8. Jayaloka	5,0	65,0	35,0	83,8	–	21,4
9. Suka Karya	3,4	10,3	–	18,5	10,6	7,0
10. Muara Kelingi	10,4	11,6	500,0	885,0	41,5	44,9
11. Bulang Tengah Suku Ulu	49,2	32,1	13,3	140,1	–	235,2
12. Tuah Negeri	47,0	–	200,0	81,0	75,0	70,0
13. Muara Lakitan	8,7	7,6	–	55,0	–	27,3
14. Megang Sakti	26,1	101,9	25,2	666,7	–	4,0
<b>Musi Rawas</b>	<b>570,5</b>	<b>961,1</b>	<b>1 000,7</b>	<b>2 676,7</b>	<b>134,8</b>	<b>862,5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Sub District	Jambu Biji		Jambu Air		Sawo	
	Guava		Watery Rose Apples		Sapodillas	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	10,7	8,0	46,5	55,6
2. Selangit	0,2	1,7	4,0	31,8	30,8	13,9
3. Sumber Harta	1,0	2,1	6,3	4,4	10,0	14,6
4. Tugumulyo	102,9	47,2	23,1	36,3	69,1	141,3
5. Purwodadi	2,0	–	0,1	–	100,0	6,0
6. Muara Beliti	4,0	7,4	0,6	5,3	3,2	5,3
7. Tiang Pumpung Kepungut	1,9	2,6	5,0	6,4	59,6	45,0
8. Jayaloka	12,2	22,3	11,7	20,1	120,5	121,0
9. Suka Karya	4,3	17,6	5,8	1,1	6,2	8,1
10. Muara Kelingi	21,1	62,4	18,4	4,7	8,2	13,6
11. Bulang Tengah Suku Ulu	11,0	9,4	0,4	0,8	3,2	13,8
12. Tuah Negeri	14,5	12,3	8,1	5,2	42,4	46,8
13. Muara Lakitan	0,9	2,9	0,3	1,8	0,4	5,2
14. Megang Sakti	3,0	5,2	26,6	39,0	136,0	164,0
<b>Musi Rawas</b>	<b>179,0</b>	<b>193,1</b>	<b>121,1</b>	<b>164,9</b>	<b>636,1</b>	<b>654,2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	
	2017	2018
(1)	(20)	(21)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	2 520,0	1 853,0
2. Selangit	212,5	515,9
3. Sumber Harta	0,4	1,0
4. Tugumulyo	1,9	3,0
5. Purwodadi	1,0	0,4
6. Muara Beliti	–	4,3
7. Tiang Pumpung Kepungut	16,5	51,4
8. Jayaloka	10,0	7,6
9. Suka Karya	3,5	4,0
10. Muara Kelingi	18,8	16,7
11. Bulang Tengah Suku Ulu	11,8	22,4
12. Tuah Negeri	70,0	250,9
13. Muara Lakitan	–	–
14. Megang Sakti	3,9	3,9
<b>Musi Rawas</b>	<b>2 870,3</b>	<b>2 734,5</b>

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel 5.2.14** Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2015-2018  
**Table** Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Regency (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/ Fruits</b>	...	<b>22 203,3</b>	<b>22 761,4</b>	<b>29931,9</b>
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	393,7	570,5	961,1
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	35,5	49,8	79,1
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	1 016,8	134,8	862,5
Durian/ <i>Durian</i>	...	3 220,5	3 352,6	5342,1
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	195,8	179,0	193,1
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	159,6	121,1	164,9
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	...	2 435,9	3 881,7	5606,1
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	6,9	9,3	4,7
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	...	2 442,8	3 891,0	5610,8
Mangga/ <i>Mango</i>	...	778,4	934,7	1390,1
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	128,6	124,6	113,7
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	914,9	912,9	1284,6
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	2 671,5	2 870,3	2734,5
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	1 167,3	963,8	1320
Pisang/ <i>Banana</i>	...	5 100,2	6 315,7	5782,4
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	2 915,9	1 000,7	2676,7
Salak/ <i>Salacca</i>	...	157,9	150,6	133
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	582,9	636,1	654,2
Markisa/ <i>Marquisa</i>	...	–	–	–
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	42,4	57,9	43,6
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	278,6	495,3	585,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	216,1	221,6	326,7
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	127,4	104,3	126,1
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	88,7	117,3	200,6

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**5.3 PERKEBUNAN**  
**ESTATE CROPS**

**Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ha), 2017 dan 2018**  
*Planted Area of Estate Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Musi Rawas Regency (ha), 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	2 407,50	2 584,80	138,00	162,00	14 691,50	10 327
2. Selangit	198,50	366,80	34,50	56,75	5 974,00	6 180
3. Sumber Harta	325,50	924,00	387,25	334,50	3 624,00	3 551
4. Tugumulyo	31,25	39,00	258,75	99,00	982,00	988,00
5. Purwodadi	50,00	139,00	59,00	126,00	3 641,00	1 840
6. Muara Beliti	308,00	384,00	96,75	88,75	5 696,00	4 433
7. Tiang Pumpung Kepungut	360,50	405,00	3,00	4,50	13 218,76	11 453
8. Jayaloka	126,00	146,40	77,50	101,50	12 785,00	15 613
9. Suka Karya	203,50	238,00	62,75	49,45	6 152,00	6 018
10. Muara Kelingi	9 363,00	10 095,00	459,30	410,80	16 101,00	16 838
11. Bulang Tengah Suku Ulu	3 944,00	5 551,00	92,75	66,75	20 530,00	21 514
12. Tuah Negeri	178,50	204,00	46,00	54,50	12 312,00	8 969
13. Muara Lakitan	7 590,00	8 787,00	167,10	171,10	20 823,00	16 478
14. Megang Sakti	2 124,00	4 934,50	335,00	288,00	9 480,00	7 708
<b>Musi Rawas</b>	<b>27 210,25</b>	<b>34 798,50</b>	<b>2 217,65</b>	<b>2 013,60</b>	<b>148 021,26</b>	<b>131 910</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	230,00	351,50	44,00	34,00	...	6,25
2. Selangit	1 342,00	1 785,50	4,00	8,00	...	1,93
3. Sumber Harta	2,00	-	-	6,00	...	5,50
4. Tugumulyo	2,25	5,50	3,25	3,00	...	5,03
5. Purwodadi	-	-	16,00	28,25	...	2,80
6. Muara Beliti	691,75	673,00	3,45	1,65	...	1,19
7. Tiang Pumpung Kepungut	284,25	280,00	-	-	...	0,92
8. Jayaloka	42,00	81,00	3,50	2,50	...	2,41
9. Suka Karya	74,70	30,25	-	6,00	...	7,10
10. Muara Kelingi	23,50	28,50	16,50	15,75	...	4,80
11. Bulang Tengah Suku Ulu	673,75	469,00	46,00	31,00	...	4,78
12. Tuah Negeri	9,00	14,00	4,00	19,00	...	2,88
13. Muara Lakitan	17,75	23,25	1,00	13,00	...	2,66
14. Megang Sakti	160,00	40,50	16,50	17,00	...	5,50
<b>Musi Rawas</b>	<b>3 552,95</b>	<b>3 782</b>	<b>158,20</b>	<b>185,15</b>	...	<b>53,75</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	-
2. Selangit	...	-	...	-
3. Sumber Harta	...	-	...	-
4. Tugumulyo	...	-	...	-
5. Purwodadi	...	-	...	-
6. Muara Beliti	...	-	...	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-
8. Jayaloka	...	-	...	-
9. Suka Karya	...	-	...	-
10. Muara Kelingi	...	-	...	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	-
12. Tuah Negeri	...	-	...	-
13. Muara Lakitan	...	-	...	-
14. Megang Sakti	...	-	...	-
<b>Musi Rawas</b>	...	-	...	-

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

**Tabel 5.3.2** Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas (ton), 2017 dan 2018  
**Table** Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Musi Rawas Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	5 674,50	5 486,30	117,90	167,75	13 029,00	9 436,80
2. Selangit	405,00	630,00	36,60	62,10	5 225,40	6 048,00
3. Sumber Harta	1 134,25	3 006,10	289,20	260,40	2 428,74	2 907,60
4. Tugumulyo	79,90	88,50	289,28	110,40	991,67	1 021,80
5. Purwodadi	39,00	180,90	76,75	112,80	3 009,34	1 973,70
6. Muara Beliti	448,00	590,70	108,00	80,10	6 907,60	4 804,80
7. Tiang Pumpung Kepungut	94,20	155,40	-	4,40	10 267,40	9 933,30
8. Jayaloka	380,00	400,00	1 002,00	111,35	13 984,58	17 761,60
9. Suka Karya	899,75	1 244,90	24,72	24,72	3 771,11	4 918,40
10. Muara Kelingi	30 408,00	35 574,00	2 670,84	396,00	14 001,00	14 484,60
11. Bulang Tengah Suku Ulu	7 641,00	9 861,00	66,50	54,60	17 966,40	19 283,20
12. Tuah Negeri	88,00	236,50	100,10	55,80	15 211,40	12 272,10
13. Muara Lakitan	15 162,00	15 162,00	92,20	147,60	17 997,20	12 329,20
14. Megang Sakti	3 228,00	8 246,40	71,10	274,30	16 748,00	8 083,40
<b>Musi Rawas</b>	<b>65 681,60</b>	<b>80 862,7</b>	<b>4 945,19</b>	<b>1 862,32</b>	<b>141 538,84</b>	<b>125 258,50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Sub District	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	202,80	248,40	32,40	13,20	...	101,52
2. Selangit	624,80	958,10	-	7,20	...	55,20
3. Sumber Harta	2,40	-	-	8,14	...	-
4. Tugumulyo	2,40	3,60	3,58	3,30	...	84,60
5. Purwodadi	-	-	13,32	18,15	...	134,40
6. Muara Beliti	867,00	853,50	0,38	1,09	...	45,12
7. Tiang Pumpung Kepungut	120,00	68,60	-	-	...	40,06
8. Jayaloka	40,80	62,40	2,60	3,25	...	48,00
9. Suka Karya	44,40	12,68	-	2,50	...	0,29
10. Muara Kelingi	31,50	37,50	12,00	11,03	...	116,64
11. Bulang Tengah Suku Ulu	3 012,40	287,70	22,50	24,30	...	74,81
12. Tuah Negeri	12,25	14,00	3,00	3,00	...	96,77
13. Muara Lakitan	10,13	15,53	1,25	3,75	...	81,50
14. Megang Sakti	50,40	13,40	9,90	11,48	...	122,40
<b>Musi Rawas</b>	<b>5 021,27</b>	<b>2 575,41</b>	<b>100,92</b>	<b>110,39</b>	...	<b>1 001,31</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Sub District	Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	-	...	-
2. Selangit	...	-	...	-
3. Sumber Harta	...	-	...	-
4. Tugumulyo	...	-	...	-
5. Purwodadi	...	-	...	-
6. Muara Beliti	...	-	...	-
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	-	...	-
8. Jayaloka	...	-	...	-
9. Suka Karya	...	-	...	-
10. Muara Kelingi	...	-	...	-
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	-	...	-
12. Tuah Negeri	...	-	...	-
13. Muara Lakitan	...	-	...	-
14. Megang Sakti	...	-	...	-
<b>Musi Rawas</b>	...	-	...	-

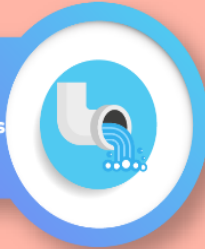
Catatan/Note : \* Satuan dalam TBS, bukan CPO/Unit in FFB, not CPO

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/*Estate Service of Musi Rawas Regency*

## Pertambangan dan Energi Mining and Energy

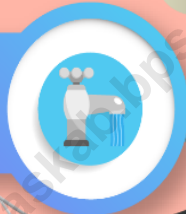
**240.660 m<sup>3</sup>**

Air Disalurkan ke Muara Lakitan adalah yang terbanyak di Musi Rawas  
*Distributed Water to Muara Lakitan is the most*



**1.096 m<sup>3</sup>**

Air Disalurkan ke Sumber Harta adalah yang terdikit di Musi Rawas  
*Distributed Water to Sumber Harta is the smallest*



**2018**  
**Musi Rawas**

[musirawaskab.bps.go.id](https://musirawaskab.bps.go.id)

**1.096.104 m<sup>3</sup>**

Jumlah Air disalurkan  
*Number of Distributed Water*





## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

## TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="138 204 266 228"><b>6. ENERGI</b></p> <p data-bbox="138 272 524 443">Di tahun 2018, jumlah pelanggan air, jumlah air yang disalurkan , dan nilainya masing-masing 58.664 pelanggan, 1.096.104 m<sup>3</sup>, dan Rp. 2.286.696.986.</p>	<p data-bbox="564 204 698 228"><b>6. ENERGY</b></p> <p data-bbox="564 272 960 408"><i>In 2018, number of customers, distributed water, and value were 58,664 customers, 1,096,104 m<sup>3</sup> , and Rp.2,286,696,986.</i></p>

<https://musirawaskab.bps.go.id>



**Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018**  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018*

Kecamatan <i>Regency/Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...	...	...	...
2. Selangit	...	...	...	...	...
3. Sumber Harta	...	...	...	...	...
4. Tugumulyo	...	...	...	...	...
5. Purwodadi	...	...	...	...	...
6. Muara Beliti	...	...	...	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...	...	...	...
8. Jayaloka	...	...	...	...	...
9. Suka Karya	...	...	...	...	...
10. Muara Kelingi	...	...	...	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...	...	...	...
12. Tuah Negeri	...	...	...	...	...
13. Muara Lakitan	...	...	...	...	...
14. Megang Sakti	...	...	...	...	...
<b>Musi Rawas</b>	...	...	...	...	...

Sumber/Source : PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas/*Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Regency*

**Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2014-2018**  
**Number of Electricity Customers by Sub District in Musi Rawas Regency, 2014-2018**

<b>Kecamatan Sub District</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	...	...	...	...	...
2. Selangit	...	...	...	...	...
3. Sumber Harta	...	...	...	...	...
4. Tugumulyo	...	...	...	...	...
5. Purwodadi	...	...	...	...	...
6. Muara Beliti	...	...	...	...	...
7. Tiang Pumpung Kepungut	...	...	...	...	...
8. Jayaloka	...	...	...	...	...
9. Suka Karya	...	...	...	...	...
10. Muara Kelingi	...	...	...	...	...
11. Bulang Tengah Suku Ulu	...	...	...	...	...
12. Tuah Negeri	...	...	...	...	...
13. Muara Lakitan	...	...	...	...	...
14. Megang Sakti	...	...	...	...	...
<b>Musi Rawas</b>	...	...	...	...	...

Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Musi Rawas/Department of Energy and Mineral Resources of Musi Rawas Regency

**Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2018**  
**Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Musi Rawas Regency, 2018**

<b>Kecamatan Sub District</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	–	–	–
2. Selangit	3 143	42 186	78 308 140
3. Sumber Harta	1 096	16 263	34 501 693
4. Tugumulyo	7 557	181 175	384 136 410
5. Purwodadi	–	–	–
6. Muara Beliti	18 228	381 175	875 262 111
7. Tiang Pumpung Kepungut	3 647	51 378	86 902 718
8. Jayaloka	3 327	54 984	113 131 985
9. Suka Karya	–	–	–
10. Muara Kelingi	3 719	53 940	97 522 574
11. Bulang Tengah Suku Ulu	–	–	–
12. Tuah Negeri	2 741	27 787	52 040 710
13. Muara Lakitan	12 374	240 660	468 335 650
14. Megang Sakti	2 832	46 556	96 554 995
<b>Musi Rawas</b>	<b>58 664</b>	<b>1 096 104</b>	<b>2 286 696 986</b>

Sumber/Source : Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum Sistem Penyediaan Air Minum (UPT BLUD SPAM)/Technical Implementation Unit of the Public Service Agency for Drinking Water Supply Systems



▶ INFO

Rumah makan/restoran unit  
usaha pariwisata di Musi Rawas

**92** *Restaurants of tourism  
business unit in Musi Rawas*

**Musi Rawas  
2018**

▶ INFO

Rumah makan/restoran di TPK  
merupakan jumlah paling sedikit

**3** *Restaurants in TPK District  
is the smallest of total*

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Tugumulyo  
merupakan jumlah yang terbanyak

**21** *Restaurants in Tugumulyo  
District is the most of total*







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

## TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase *Jumlah* malam kamar yang dihuni terhadap *Jumlah* malam kamar yang tersedia.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah *Jumlah* malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan *Jumlah* tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**7.1 PARIWISATA**

**7.1 TOURISM**

Jumlah restoran di Musi Rawas pada tahun 2018 tercatat sebanyak 92 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat terjadi penurunan jumlah restoran di Musi Rawas.

*The number of restaurants in Musi Rawas in 2018 was noted as 92 units. Compared to data in some years ago there was a decreasing for number of restaurants in Musi Rawas.*

<https://musirawaskab.bps.go.id>



**Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran<sup>1</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2015-2018**  
**Number of Restaurants<sup>1</sup> by Sub District in Musi Rawas Regency, 2015-2018**

<b>Kecamatan Sub District</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Suku Tengah Lakitan Ulu	4	4	4	4
2. Selangit	2	2	–	–
3. Sumber Harta	11	11	11	11
4. Tugumulyo	23	23	22	21
5. Purwodadi	5	5	5	6
6. Muara Beliti	23	23	21	17
7. Tiang Pumpung Kepungut	3	3	3	3
8. Jayaloka	9	9	9	9
9. Suka Karya	2	2	–	–
10. Muara Kelingi	4	4	4	4
11. Bulang Tengah Suku Ulu	8	8	7	7
12. Tuah Negeri	1	1	–	–
13. Muara Lakitan	6	6	6	6
14. Megang Sakti	5	5	5	4
<b>Musi Rawas</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>97</b>	<b>92</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup>Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ Restaurants that is tourism business unit

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office



# Sistem Neraca Nasional System of National Accounts

musirawaskab.bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi  
Kabupaten Musi Rawas  
**Naik** Sebesar **0,78**  
dari 5,03 tahun 2017  
menjadi 5,81 tahun 2018

PDRB atas Harga Berlaku  
tahun 2018 sebesar  
**17.499,9358**  
Miliar Rupiah

PDRB atas Harga Konstan  
tahun 2018 sebesar  
**12.924,3452**  
Miliar Rupiah





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Musi Rawas.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi

## TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Musi Rawas.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's*

## SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

*output. In other words, **gdp** is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

5. **A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.
6. **The human development index (HDI)** is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledeable, and have decent standard of living.

<https://musirawaskab.bps.go.id>

## ULASAN

### PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama lima tahun terakhir, PDRB Musi Rawas atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 nilai yang terbentuk sebesar 13.376,41 miliar rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2018, nilainya menjadi sebesar 17.499,94 miliar rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, terdapat tiga lapangan usaha yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2018, tiga lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan diikuti pertambangan dan penggalian serta industry pengolahan. Pada tahun 2018 peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 30,23 persen, 31,55 persen, dan 13,51 persen.

Secara umum, laju perekonomian Musi Rawas pada tahun 2018 mengalami percepatan, yaitu dari 5,03 persen pada tahun 2017 menjadi 5,81 persen pada tahun 2018. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan usaha

## DESCRIPTION

### GRDP INDUSTRIAL CLASSIFICATION

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last five years, the GRDP of Musi Rawas at base year prices experienced a rising. In 2014, value added was 13,376.41 billion rupiahs and it grew to 17,499.94 bilion rupiahs in 2018.*

*Based on base year prices, there were three industries that have high share to GRDP. In 2018, such as Agriculture, forestry, and fishing followed by industry mining and quarrying, and manufacturing. In 2018 the share of such industries were 30.23 percent, 31.55 percent, and 13.51 percent respectively.*

*In general, the economy of Musi Rawas have increasing growth in 2018, from 5.03 percent in 2017 and 5.81 percent in 2018. This is caused that many industries have increasing growth experience in economy, such as*

yang mengalami percepatan pertumbuhan, antara lain pertanian, kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estat, jasa perusahaan, dan jasa pendidikan.

Disisi lain ada beberapa lapangan usaha yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Lapangan usaha tersebut antara lain, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan social wajib, jasa kesehatan dan kegiatan social, dan jasa lainnya.

*agriculture, forestry, and fishing, mining and quarrying, water supply; sewerage, waste management, and remediation activities, transportation and storage, accomodation and foods service activities, information and communication, financial and insurance activities, real estate activities, business activities, and education.*

*On the other side, there were some industries have slowing growth experience. That industries are manufacturing, electricity and gas, construction, wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles, public administration and defence; compulsory social security, human health and social work activities, and other services activities .*

## **PDRB MENURUT PENGELUARAN**

Pada tahun 2018, terdapat 3 jenis pengeluaran yang berperan besar dalam PDRB yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga, impor barang dan jasa, dan ekspor barang dan jasa. Peranan masing-masing pengeluaran di atas sebesar 72,5 persen, 55,27 persen, dan 40,29 persen.

## **GRDP BY EXPENDITURE CLASSIFICATION**

*In 2018, there are three kinds of expenditure that have high share to GRDP. There were Household Consumption Expenditure, Import of Goods and Services, and Exports of Goods and Services. The share of expenditures were 72.5 percents, 55.27 percents, and 40.29 percents.*

<https://musirawaskab.bps.go.id>

**Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018**  
***Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018***

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017	2018
Industry		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 328,48	4 576,60	4 717,87	4 985,20	5 289,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 844,70	4 623,61	4 576,04	4 826,24	5 520,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 447,96	1 696,09	1 874,15	2 120,01	2 365,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,31	3,01	4,32	4,55	4,81
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,82	0,95	1,09	1,24	1,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	736,25	827,03	898,33	965,59	1 061,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	735,66	965,56	1 155,90	1 365,06	1 528,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	54,92	65,06	70,26	74,55	82,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	31,86	38,94	49,52	51,56	57,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	35,90	40,52	44,41	50,06	56,26
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	82,83	89,84	101,48	108,35	119,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	156,81	184,04	202,91	217,08	240,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,02	2,27	2,39	2,77	3,14

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	322,99	369,17	370,56	381,05	382,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	389,77	428,95	443,33	449,18	487,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	82,06	93,30	100,27	115,13	122,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	121,05	134,11	145,51	162,69	177,23
<b>A</b>	<b>Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i></b>	Na	Na	Na	Na	Na
<b>B</b>	<b>Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i></b>	Na	Na	Na	Na	Na
<b>C</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	13 376,41	14 139,03	14 758,37	15 880,31	17 499,94

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
*Based on Census, Surveys, and Other Sources*



**Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018**

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 746,80	4 005,12	4 136,57	4 270,40	4 414,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 406,48	3 463,59	3 715,60	3 879,06	4 171,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 155,23	1 249,38	1 286,47	1 386,81	1 470,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,33	2,35	2,64	2,81	2,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,74	0,79	0,83	0,87	0,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	509,49	533,33	583,96	637,00	690,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	647,68	678,48	732,87	792,84	847,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	44,61	48,73	49,76	51,23	54,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	23,53	25,87	27,85	29,56	31,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	35,05	38,02	40,60	43,57	46,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	68,69	71,48	76,76	78,86	83,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	134,66	144,27	152,37	159,80	171,63

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2*

<b>Lapangan Usaha</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<i>Industry</i>		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)					
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,55	1,63	1,72	1,84	1,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	255,61	277,92	288,93	314,56	331,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	300,77	322,18	332,86	350,68	378,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70,97	76,41	81,85	87,79	93,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	105,88	110,13	118,32	127,24	132,89
<b>A</b>	<b>Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i></b>	Na	Na	Na	Na	Na
<b>B</b>	<b>Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i></b>	Na	Na	Na	Na	Na
<b>C</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	10 510,08	11 049,70	11 629,97	12 214,93	12 924,35

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2014–2018**  
**Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2014–2018**

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,36	32,37	31,97	31,39	30,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	36,22	32,70	31,01	30,39	31,55
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,82	12,00	12,70	13,35	13,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,50	5,85	6,09	6,08	6,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,50	6,83	7,83	8,60	8,73
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,41	0,46	0,48	0,47	0,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	0,24	0,28	0,34	0,32	0,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,27	0,29	0,30	0,32	0,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,62	0,64	0,69	0,68	0,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,17	1,30	1,37	1,37	1,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,41	2,61	2,51	2,40	2,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,91	3,03	3,00	2,83	2,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,61	0,66	0,68	0,72	0,70

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,90	0,95	0,99	1,02	1,01
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	Na	Na	Na	Na	Na
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	Na	Na	Na	Na	Na
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100	100	100	100	100

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas, 2015–2018**  
***Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Regency, 2015–2018***

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,20	6,89	3,28	3,24	3,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,99	1,68	7,28	4,40	7,54
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,36	8,15	2,97	7,80	6,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,23	0,77	12,25	6,42	6,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,16	6,97	4,27	5,16	5,39
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,25	4,68	9,49	9,08	8,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,76	4,76	8,02	8,18	6,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,69	9,22	2,12	2,95	6,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Fods Service Activities</i>	6,36	9,97	7,66	6,14	7,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,71	8,45	6,79	7,32	7,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,72	4,06	7,39	2,74	5,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,04	7,14	5,61	4,88	7,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,26	4,96	5,56	6,90	7,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,69	8,73	3,96	8,87	5,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,11	7,12	3,31	5,35	7,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,17	7,67	7,12	7,26	5,95

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.4**

<b>Lapangan Usaha</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<i>Industry</i>						
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
R,S,T,U	<i>Jasa Lainnya/Other Services Activities</i>	3,66	4,01	7,44	7,53	4,44
<b>A</b>	<b>Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/Gross Value Added At Basic Price</b>	Na	Na	Na	Na	Na
<b>B</b>	<b>Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products</b>	Na	Na	Na	Na	Na
<b>C</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>7,37</b>	<b>5,13</b>	<b>5,25</b>	<b>5,03</b>	<b>5,81</b>

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 850,27	10 365,18	11 094,03	11 717,81	12 685,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	160,73	177,08	191,23	203,19	227,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 261,30	1 360,06	1 290,10	1 513,48	1 631,71
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 637,91	4 596,95	4 901,66	5 159,60	5 322,99
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	130,65	283,64	245,27	192,49	254,86
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4 416,74	4 568,15	4 774,24	6 316,28	7 049,98
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	7 081,26	7 212,02	7 738,15	9 222,54	9 672,46
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	13 376,33	14 139,03	14 758,37	15 880,31	17 499,94

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

**Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas (miliar rupiah), 2014–2018**  
**Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Regency (billion rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 163,32	7 438,52	7 754,77	7 943,18	8 286,86
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	127,88	137,12	145,11	149,94	162,88
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 011,76	1 061,96	991,31	1 088,02	1 164,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 698,64	3 699,83	3 869,73	4 064,86	4 124,88
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	334,22	140,02	173,74	50,05	97,17
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4 601,90	4 479,03	4 404,72	5 657,28	6 023,41
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	6 427,65	5 906,78	5 709,41	6 738,41	6 935,53
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	10 510,08	11 049,70	11 629,97	12 214,93	12 924,35

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
*Based on Census, Surveys, and Other Sources*





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nations* —



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUSI RAWAS

*BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda Kabupaten  
Musi Rawas Kawasan Agropolitan Center Muara Beliti

Email : bps1605@bps.go.id telp.(0733) 4540088

Website : musirawaskab.bps.go.id



021524285